



LAPORAN KINERJA

2023

**KANTOR PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN KELAS B
GORONTALO**

KATA PENGANTAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo adalah Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas dibidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam kegiatan Pencarian dan Pertolongan terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kapal dan atau pesawat udara, serta memberikan bantuan Pencarian dan Pertolongan dalam penanggulangan bencana dan kondisi membahayakan manusia sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Negara PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo telah menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Tahun Anggaran 2023 sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan.

Dengan disusunnya laporan akuntabilitas ini diharapkan dapat mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good governance*).

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik.

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Gorontalo



HERYANTO, S.Adm.

NIP. 197411261998031002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas merupakan pertanggung jawaban dari amanah dan mandat yang melekat pada suatu kementerian/lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, maka tujuan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Tahun 2023 adalah penyampaian pertanggung jawaban atas pencapaian Rencana Strategis tahun 2020-2024 maupun Perjanjian Kinerja 2023. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, alat penilai kinerja secara kuantitatif dan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo menuju terwujudnya *good governance*, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang transparan, serta dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat. Selain itu, Laporan Kinerja merupakan salah satu alat untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit yang adadi lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo.

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2023 ditunjukkan dalam capaian sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapatdiikhtisarkan sebagai berikut:

KEGIATAN				Target Tahun 2023	Realisasi	Capaian (%)
SASARAN		INDIKATOR KINERJA				
SK1	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	25 menit	15,92 menit	136,32%
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %	97,78%	97,78%

		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	85	87,77	103,26%
SK2	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	100	77,43	77,43%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %	96%	96%
SK4	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100 %	88%	88%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %	83,29%	83,29%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40 %	40%	100%

SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	96	97,84	101,92%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90	86,69	96,32%
		11	Nilai SAKIP	BB	BB	70,1%

Berdasarkan table di atas terlihat bahwa dari 11 (sebelas) IKU terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Tahun 2023, sejumlah 5 IKU telah memiliki capaian sesuai target dan 6 IKU yang belum memenuhi target. IKU yang telah memenuhi target ada 5 IKU, antara lain adalah :

1. Kecapatan tanggap (*respons time*) pada operasi Pencarian dan Pertolongan.
2. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan.
3. Persentase pemenuhan sarana dan prasaran pencarian dan pertolongan.
4. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.
5. Nilai SAKIP (APIP).

Sedangkan IKU yang belum mencapai target ada 6 IKU, antara lain adalah:

1. Persentase Korban terevakuasi pada operasi Pencarian dan Pertolongan.
2. Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan.
3. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina.
4. Persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi.

5. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan.
6. Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Tahun 2023 tersebut, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
2. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Go To School* sampai pada kelompok-kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo.
3. Sosialisasi tentang *Safety First* kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan-peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisasi.
4. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.
5. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat

bencana maupun kondisi membahayakan manusia dapat terpenuhi.

6. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan.
7. Melaksanakan Koordinasi dengan pemerintah daerah guna mendukung pemenuhan prasarana.
8. Melaksanakan pembinaan dengan cara meningkatkan kompetensi sumber daya manusia Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo.

Untuk tujuan identifikasi peluang perbaikan kinerja pada tahun mendatang, baik capaian kinerja yang memenuhi target maupun yang tidak memenuhi target dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun mendatang. Pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo, baik bidang teknis maupun bagian administrasi, serta adanya dukungan yang baik dari seluruh stakeholder yang terlibat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. GAMBARAN UMUM.....	1
1. Letak Geografis	1
2. Tupoksi Kantor Pencarian dan Pertolongan	4
B. ASPEK STRATEGIS	6
C. PERMASALAHAN UTAMA.....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA 2022-2024)	11
1. Visi dan Misi	11
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja	12
3. Program dan Kegiatan.....	21
4. Prosedur Pengumpulan Data	23
B. RENCANA STRATEGIS.....	26
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	31
A. CAPAIAN KINERJA.....	31
B. REALISASI KINERJA	33
1. Sasaran Kegiatan 1	33
2. Sasaran Kegiatan 2	38
3. Sasaran Kegiatan 3	41

4. Sasaran Kegiatan 4	43
5. Sasaran Kegiatan 5	44
6. Sasaran Kegiatan 6	46
7. Sasaran Kegiatan 7	48
C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	50
D. REALISASI ANGGARAN.....	69
BAB IV PENUTUP	75
A. KESIMPULAN	75
B. REKOMENDASI ATAS PENILAIAN SAKIP DARI APIP	76
C. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo 8	
Gambar 2. 1 <i>Balanced Scorecard</i> (BSC)	13
Gambar 2. 2 Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Tahun 2020-2024	14
Gambar 2. 3 Cascading Sasaran Strategis UPT.....	15
Gambar 2. 4 Prosedur Pengumpulan Data.....	24
Gambar 2. 5 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja.....	25
Gambar 2. 6 Cascading Sasaran.....	26
Gambar 3. 1 Operasi SAR Kecelakaan Kapal KM Pricilia Express 88.....	35
Gambar 3. 2 Operasi SAR Bencana Alam Tanah Longsor	36
Gambar 3. 3 Operasi SAR KMM 1 orang tenggelam	37
Gambar 3. 4 Pelaksanaan Siaga SAR Rutin	39
Gambar 3. 5 Pelaksanaan Siaga SAR Khusus	40
Gambar 3. 6 Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	41
Gambar 3. 8 Pelatihan Potensi MFR dan Water Rescue	42
Gambar 3. 8 SAKA SAR, SAR Community dan Jambore Potensi SAR...	43
Gambar 3. 9 Latihan SAR di bangunan runtuh dan ruang terbatas	44
Gambar 3. 10 Pembinaan Rutin dan Uji Periodik.....	46
Gambar 3. 11 Diklat MFR dan Bimtek HART	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sasaran dan Target Indikator Kinerja Tahun 2022-2024	16
Tabel 2. 2 Definisi dan Rumus Indikator Kinerja	18
Tabel 2. 3 Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran	21
Tabel 3. 1 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo	31
Tabel 3. 2 Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)	33
Tabel 3. 3 Data Operasi Pencarian dan Pertolongan.....	34
Tabel 3. 4 Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)	38
Tabel 3. 5 Rekapitulasi Kesiapsiagaan	39
Tabel 3. 6 Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)	41
Tabel 3. 7 Rekapitulasi Kelulusan Potensi yang dibina.....	42
Tabel 3. 8 Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)	43
Tabel 3. 9 Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)	44
Tabel 3. 10 Persentase Capaian Pembinaan Tenaga	45
Tabel 3. 11 Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)	46
Tabel 3. 12 Data Pemenuhan Sarana, Prasarana dan Peralatan SAR....	47
Tabel 3. 13 Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7)	48
Tabel 3. 14 Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	48
Tabel 3. 15 Indek Kepuasan Layanan Kepegawaian, Pengeloaal arsip dan pelayanan umum lainnya	49
Tabel 3. 16 Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini	50
Tabel 3. 17 Perbandingan antara Realisasi dengan tahun-tahun lalu.....	52
Tabel 3. 18 Perbandingan Capaian dengan tahun-tahun lalu	54
Tabel 3. 19 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah (Pada Akhir Renstra).....	55
Tabel 3. 20 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional	57
Tabel 3. 21 Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja	59
Tabel 3. 22 Analisis Kegiatan dalam menunjang Sasaran dan Indikator Kinerja.....	66

Tabel 3. 23 Aktifitas (POK) Indikator Kinerja.....	69
Tabel 3. 24 Realisasi Anggaran	72

LAMPIRAN

Lampiran 1	Perjanjian Kinerja Kakansar, Kasubsie Operasi dan Siaga, Kasubsie Sumber Daya dan Kaur Umum
Lampiran 2	Predikat Capaian Kinerja Organisasi Periodik Triwulan I, II, III, dan IV
Lampiran 3	Laporan Hasil Evaluasi AKIP Internal dan Tindak Lanjut
Lampiran 4	Penghargaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Letak Geografis

Provinsi Gorontalo terletak antara 0o 19' - 1° 15' Lintang Utara dan 121° 23' - 123° 43' Bujur Timur. Wilayah provinsi ini berbatasan langsung dengan dua provinsi lain, diantaranya Provinsi Sulawesi Tengah di sebelah Barat dan Provinsi Sulawesi Utara di sebelah Timur. Sedangkan di sebelah Utara berhadapan langsung dengan Laut Sulawesi dan di sebelah Selatan dibatasi oleh Teluk Tomini.

a. Luas Wilayah

Luas Provinsi Gorontalo secara keseluruhan adalah 11.967,64 km². Jika dibandingkan dengan wilayah Indonesia, luas wilayah provinsi ini hanya sebesar 0,63 persen. Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 (lima) kabupaten dan 1 (kota), yaitu Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo Utara, dan Kota Gorontalo.

b. Topografi

Permukaan tanah di Provinsi Gorontalo sebagian besar adalah perbukitan. Oleh karenanya, provinsi ini mempunyai banyak gunung dengan ketinggian yang berbeda-beda.

Gunung Tabongo yang terletak di Kabupaten Boalemo merupakan gunung yang tertinggi di Provinsi Gorontalo. Sedangkan Gunung Litu Litu yang terletak di Kabupaten Gorontalo merupakan gunung terendah. Di samping mempunyai banyak gunung, provinsi ini juga dilintasi banyak sungai. Sungai terpanjang adalah Sungai Paguyaman yang terletak di Kabupaten Boalemo dengan panjang aliran 99,3 km. Sedangkan sungai yang terpendek adalah Sungai Bolontio dengan panjang aliran 5,3 km yang terletak di Kabupaten Gorontalo Utara.

c. Iklim

Suhu udara di suatu tempat an tara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Dengan

kondisi wilayah Provinsi Gorontalo yang letaknya di dekat garis khatulistiwa, menjadikan daerah ini mempunyai suhu udara yang cukup panas.

Suhu minimum terjadi di bulan Februari yaitu 23,0°C. Sedangkan suhu maksimum terjadi di bulan Maret dengan suhu 33,9°C. Jadi pada tahun 2010, suhu udara rata rata Provinsi Gorontalo berkisar antara 24,4 - 28,0°C.

Provinsi Gorontalo mempunyai kelembaban udara yang relatif tinggi, rata rata kelembaban pada tahun 2021 mencapai 83,5 persen. Sedangkan untuk curah hujan tertinggi terdapat di bulan Mei dengan 378 mm, tetapi jumlah hari hujan terbanyak ada pada bulan Juli sebanyak 22 hari.

Rata rata kecepatan angin pada tahun 2023 yang tercatat di stasiun meteorologi umumnya merata untuk setiap bulannya, yaitu berkisar antara 1,0 - 3,0 m/detik.

Dalam melaksanakan tugas, Kantor Pencarian dan Pertolongan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan;
2. Pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan;
3. Pelaksanaan latihan operasi Pencarian dan Pertolongan;
4. Pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan;
5. Koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan;
6. Pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi Pencarian dan Pertolongan;
7. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga Pencarian dan Pertolongan;
8. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis potensi Pencarian dan Pertolongan; pelaksanaan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan; dan

9. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Sesuai dengan tuntutan dari International Civil Aviation Organization (ICAO) dan International Maritime Organization (IMO) dan dalam rangka menanggulangi berbagai kecelakaan yang terjadi, baik itu kecelakaan pelayaran, penerbangan, bencana, maupun kondisi membahayakan jiwa manusia, maka dibentuk Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan yang secara spesifik diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang memiliki tugas operasi Pencarian dan Pertolongan dalam menyelamatkan jiwa manusia merupakan kegiatan spesifik yang memerlukan kecepatan, ketepatan dan keandalan. Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang mempunyai tugas untuk pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan di wilayah Provinsi Gorontalo, disamping itu juga melaksanakan pembinaan, pengoordinasian, dan pengendalian Potensi Pencarian dan Pertolongan. Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo memiliki 2 (dua) Pos Pencarian dan Pertolongan, yaitu Pos Pencarian dan Pertolongan Kwandang di Kabupaten Gorontalo Utara dan Pos Pencarian dan Pertolongan Marisa di Kabupaten Pohuwato. Prioritas penempatan lokasi kedua Pos Pencarian dan Pertolongan tersebut didasarkan atas kerawanan tinggi terhadap terjadinya kecelakaan, bencana, dan kondisi membahayakan jiwa manusia. Selain Pos Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo menempatkan Anak Buah Kapal (ABK) di Rescue Boat 216, KN SAR SAMBA 226 yang bertempat di Pelabuhan Kota Gorontalo dan di Pelabuhan Kabupaten Gorontalo Utara. Tugas dari ABK KN SAR ini adalah

sebagai garda terdepan dalam penanganan kecelakaan kapal di wilayah Provinsi Gorontalo.

2. Tupoksi Kantor Pencarian dan Pertolongan

Berikut ini adalah data singkat tentang Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo:

- a. Alamat : Jl. Pangeran Hidayat II Kel.Pulubala Kec.Kota Tengah Kota Gorontalo
- b. Kontak : 0435 – 8531154 / 115 (Telephone Central)
0435 – 828469 (Telephone dan Faximilie)
- c. E-mail : sar.gorontalo@yahoo.com
- d. Website : <https://www.gorontalo.basarnas.go.id>
- e. Jumlah personil 92 orang dengan rincian :
 - 56 orang di Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo. (PNS 42 orang, Tenaga Pendukung 14 orang)
 - 7 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Marisa.
 - 7 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Kwandang.
 - 8 orang di KN. SAR Samba 226 (40 meter) (PNS 1 orang, PPNPN 5 orang, 3 Honorer Daerah)
 - 8 orang di KN. 216 (36 meter) (PNS 1 orang, PPNPN 4 orang, 3 Honorer Daerah)
 - 3 orang di KN.416 (12 meter) (PNS 1 orang, PPNPN 2 orang)
 - 3 orang BSG di Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan menentukan bahwa Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan diberi kewenangan dan tanggung jawab yang lebih luas dalam pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan, tidak hanya untuk kecelakaan kapal dan/atau pesawat udara, akan tetapi juga bencana dan kondisi membahayakan manusia serta kecelakaan dengan penanganan khusus sehingga dengan status kelembagaannya Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK). Sebagai LPNK, Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan berada dibawah

dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden dan memiliki tugas untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pencarian dan pertolongan. Terkait tata kerja dalam lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan wajib menerapkan unsur koordinasi integrasi dan sinkronisasi baik di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sendiri maupun dalam hubungan antar instansi pemerintah baik pusat maupun daerah, hal ini dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan khususnya Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pencarian dan pertolongan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pencarian dan pertolongan di wilayah kerja Provinsi Gorontalo, Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo memiliki 2 (dua) Pos Pencarian dan Pertolongan berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan eselonisasi Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan yaitu jabatan struktural Esselon IV.a atau jabatan administrator.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang pencarian dan pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Secara teknis administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan secara teknis fungsional dibina oleh Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan, Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan serta Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan sebagaimana yang ditentukan dalam Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 5 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas

Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo mempunyai 2 (dua) Pos, yaitu Pos Pencarian dan Pertolongan Kwandang yang lokasinya 57 km dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo dengan jumlah pegawai 8 orang. Dan yang kedua yaitu Pos Pencarian dan Pertolongan Marisa yang berlokasi di Kabupaten Pohuwato yaitu 159 Km dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo dengan jumlah pegawai 8 orang.

Sedangkan kapal yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo ada 3 (tiga) buah. Panjang kapal tersebut KN.216 dengan panjang 36 meter, KN.226 Samba dengan panjang 40 meter dan KN.416 dengan panjang 12 meter. Semua kapal-kapal tersebut sebagai operasional Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo dalam melakukan pencarian dan pertolongan

Laporan Kinerja ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Tahun 2020 – 2024.

B. ASPEK STRATEGIS

Dalam Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan 2020- 2024 telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mengukur tingkat keberhasilan atas sasaran yang telah ditetapkan. Berikut ini disampaikan daftar sasaran dan IKU yang termuat dalam dokumen Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan 2020-2024:

1. Pada sasaran “Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan” dengan indikator kinerja utama yaitu:
 - a. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama).
 - b. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama).
 - c. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama).

2. Pada sasaran “Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan” dengan indikator kinerja utama yaitu Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama).
3. Pada sasaran “Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan” dengan indikator kinerja utama yaitu Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama).
4. Pada sasaran “Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan” dengan indikator kinerja utama yaitu Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi.
5. Pada sasaran “Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan” dengan indikator kinerja utama yaitu Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan.
6. Pada sasaran “Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan” dengan indikator kinerja utama yaitu Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan.
7. Pada sasaran “Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran” dengan indikator kinerja utama yaitu:
 - a. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.
 - b. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya.
 - c. Nilai SAKIP (APIP).

C. PERMASALAHAN UTAMA

Keberhasilan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan tugas, salah satunya ditentukan oleh sarana dan prasarana yang dimilikinya Sarana dan Prasarana bukanlah unsur yang paling utama dalam keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan namun operasi Pencarian dan Pertolongan tidak akan berhasil maksimal tanpa dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Pada Saat ini sarana dan prasarana yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo adalah

a. Sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan

Komunikasi merupakan Hal Penting dalam rangka pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan. Hubungan Komunikasi timbal balik dilakukan dengan unsur-unsur Pencarian dan Pertolongan baik dalam keadaan operasi Pencarian dan Pertolongan maupun saat mengadakan siaga selama 24 jam penuh melalui sarana komunikasi yang meliputi Radio HF SSB, Radio VHF 2 M, Radio Receiver Becker, HT, Telepon dan Fax serta IDLUT 2 Gorontalo.

b. Sarana dan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Sebagai komponen pendukung keberhasilan pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, sarana dan peralatan Pencarian dan Pertolongan telah diupayakan untuk selalu tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik kualitas maupun kuantitasnya. Secara umum gambaran kondisi sarana dan prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo adalah sebagai berikut:

- Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut

Untuk menunjang penyelamatan korban di lautan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo telah memiliki Rescue Boat 36 meter, Rescue Boat 40 meter, Rescue Boat 12 meter dan Rigid Inflatable Boat. Selain sebagai sarana angkut tim penolong yang akan memberikan pertolongan, sarana laut juga memiliki kemampuan mencari dan mengarungi lautan pada berbagai kondisi alam dan cuaca. Berikut ini disajikan peta kekuatan sarana Pencarian dan Pertolongan laut Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo.



Gambar 1. 1 Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo

- Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat
Sebagai sarana penunjang operasi pertolongan terhadap musibah dan bencana, secara garis besar sarana Pencarian dan Pertolongan darat yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo yaitu *Rescue Truck*, *Truck personil*, *Rescue Car*, dan *ATV*. Dalam rangka mendukung kecepatan mobilisasi tim penolong, kendaraan-kendaraan tersebut telah dilengkapi dengan *rescue tool*
- Peralatan Pencarian dan Pertolongan (*Pencarian dan Pertolongan Equipment*)
Peralatan Pencarian dan Pertolongan adalah Bagian penting bagi *rescuer* dalam melaksanakan pertolongan terhadap korban musibah dan atau bencana sehingga dukungan peralatan yang memadai akan membantu proses pertolongan. Peralatan Pencarian dan Pertolongan yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo adalah Peralatan Pencarian dan Pertolongan darat dan laut.

c. Prasarana Pencarian dan Pertolongan

- Prasarana Kantor (gedung)
Prasarana fisik gedung dan bangunan adalah penunjang utama yang merupakan awal dari segala aktivitas mulai dari perencanaan, pengoordinasian, sampai evaluasi. Tersedianya gedung yang memadai akan menjadi salah satu unsur pemacu etos kerja sekaligus memberikan kemudahan bagi masyarakat pengguna jasa Pencarian dan Pertolongan.
- Gedung Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo merupakan UPT dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Gedung Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo berlokasi Jalan Pangeran Hidayat II Kota Gorontalo. Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo memiliki 2 Pos Pencarian dan Pertolongan yaitu Pos Pencarian dan Pertolongan Kwandang yang berlokasi di Jl. Trans Sulawesi Desa Leboto Kec. Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dan Pos Pencarian dan Pertolongan Marisa di Kabupaten Pohuwato

bertempat di kompleks blok plan perkantoran Pohuwato di jalan KH Dewantara.

- Sumber daya manusia merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan kegiatan Pencarian dan Pertolongan. Penyediaan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang Pencarian dan Pertolongan bertujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang profesional, kompeten, disiplin, bertanggungjawab, dan memiliki integritas. Sumber daya manusia yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo relatif masih kurang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya jika dibandingkan dengan luas wilayah cakupan Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo. Sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sejumlah 61 orang PNS, sudah termasuk 42 tenaga penolong (*rescuer*) dan tenaga teknis.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal, sehingga perlu dilakukan langkah penyesuaian yang berdampak terhambatnya pelaksanaan kegiatan.
2. Masih terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan dan Rescue Boat yang sesuai dengan PK Basarnas nomor 18 tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Siaga Search and Rescue.
 1. Masih terbatasnya kemampuan personil siaga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya baik secara kuantitas maupun kualitas
 2. Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasi Pencarian dan Pertolongan belum sepenuhnya terpenuhi, seperti peralatan pertolongan korban kecelakaan di air, peralatan pertolongan korban di ketinggian, prasarana kegiatan operasional pencarian dan pertolongan, *metal detector*, dan *crane*.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA 2022-2024)

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo selama periode Tahun 2020-2024 yang memuat arah kebijakan dan strategi. Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Tahun 2020-2024 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo selaras dan mendukung dengan Visi Lembaga yaitu:

Mewujudkan Pencarian dan Pertolongan yang Andal dan Efektif

Sedangkan Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo sama dengan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2022-2024 sebagai berikut:

- Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia (Misi Eksternal).
- Memperkuat sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan (Misi Internal).

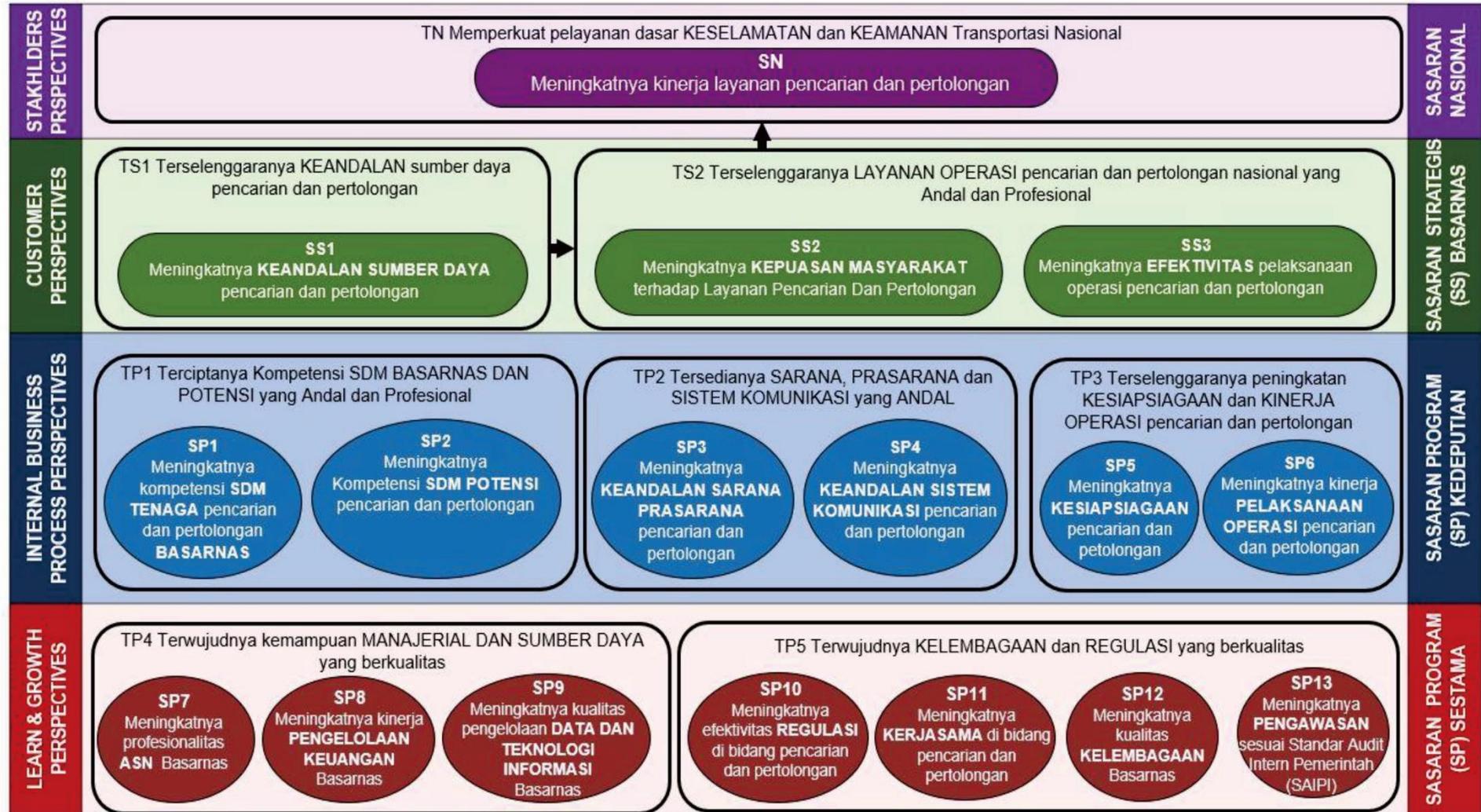
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Proses perumusan Tujuan, SS (Sasaran Strategis), SP (Sasaran Program), dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2022-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.1.

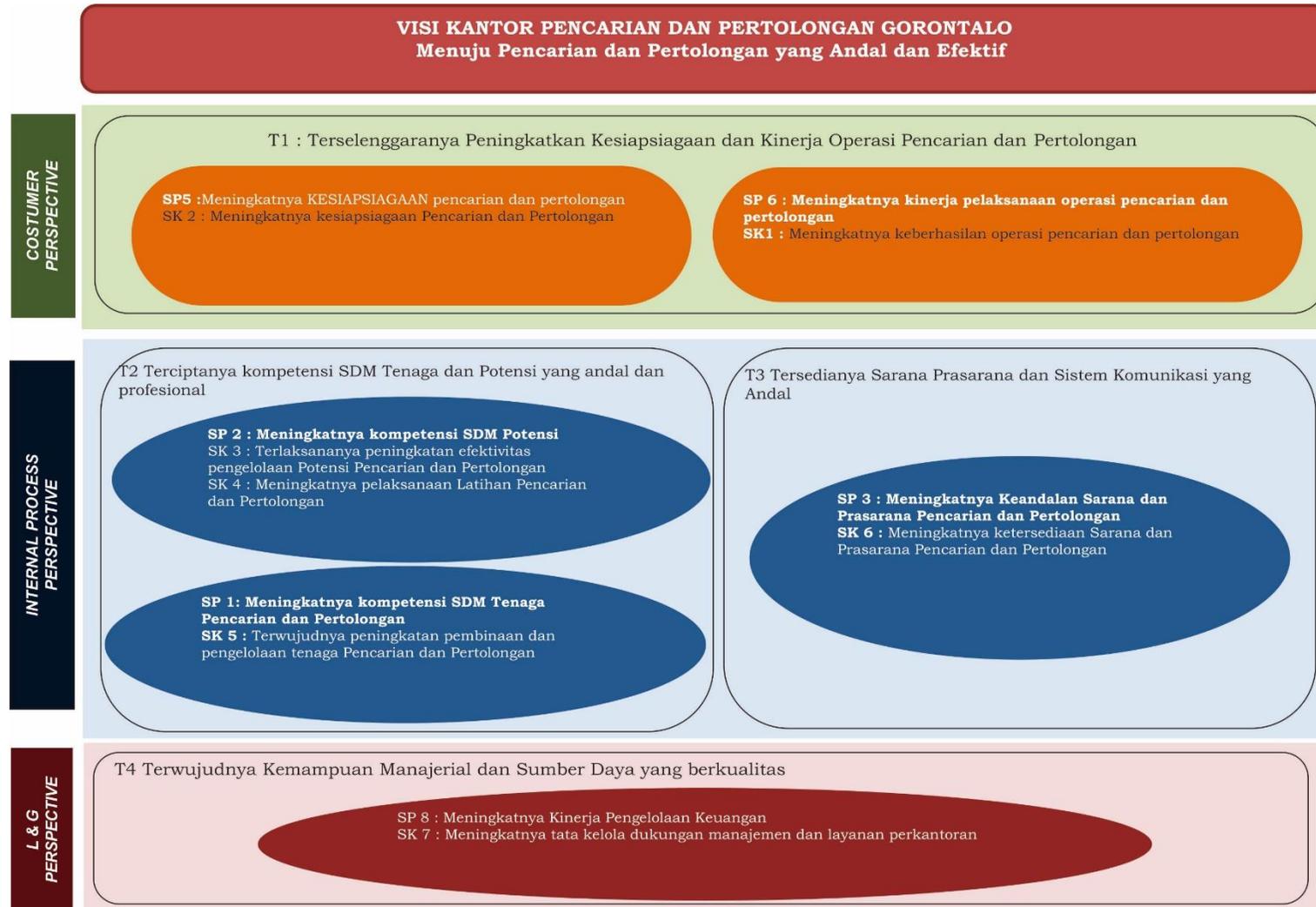
Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan menggunakan pendekatan BSC sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.2. yaitu Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Tahun 2022-2024.

TUJUAN DAN SASARAN BASARNAS 2020-2024



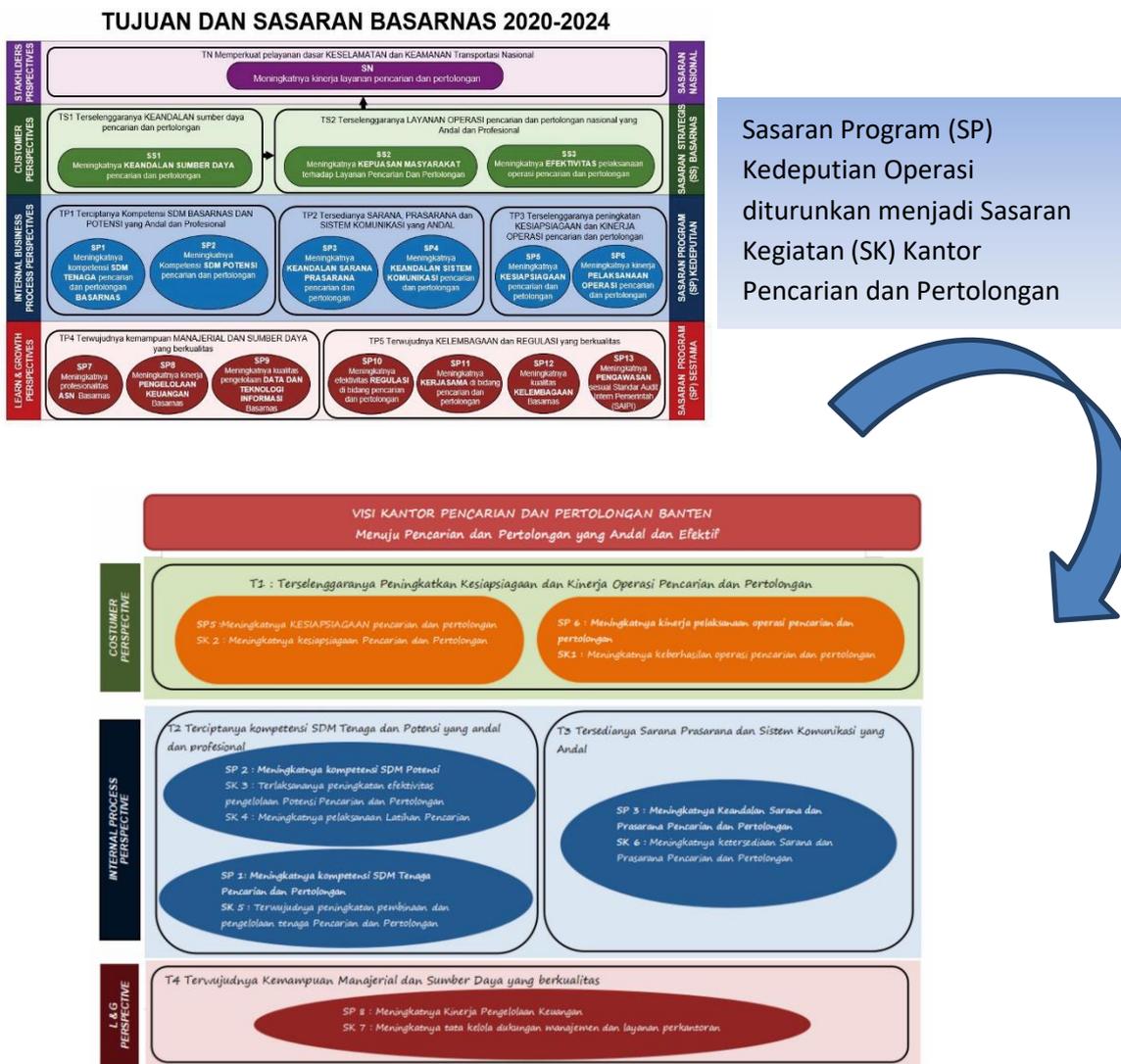
Gambar 2. 1 *Balanced Scorecard* (BSC)

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN GORONTALOTAHUN 2020-2024



Gambar 2. 2 Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Tahun 2020-2024

Pada Gambar 2.2 diatas merupakan Peta Strategis untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Sasaran tersebut diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program Kedeputan, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.



Gambar 2. 3 Cascading Sasaran Strategis UPT

Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja serta target 5 tahun yang tertuang dalam Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut

Tabel 2. 1 Sasaran dan Target Indikator Kinerja Tahun 2022-2024

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA		
			2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1.Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	25 menit	25 menit	25 menit
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %	100 %	100 %
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	85	85	85
	SK.2.Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	100	100	100
T.2.Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi	SK.3.Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %	100 %	100 %

yang andal dan profesional	SK.4.Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100 %	100 %	100 %
	SK.5.Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %
T.3.Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6.Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40 %	40 %	40 %
T.4.Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7.Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	96	96	96
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90	90	90
		11. Nilai SAKIP	BB	BB	BB

Pengertian definisi dan rumus untuk 11 Indikator Kinerja merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja. Hal ini merupakan salah satu dari Sifat Indikator, yaitu dapat terukur. Berikut ini adalah Tabel Cara Menghitung Indikator Kinerja UPT.

Tabel 2. 2 Definisi dan Rumus Indikator Kinerja

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/RUMUS
1. Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	Menit	Ukuran rata-rata waktu yang diperlukan dari terima berita A1 sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi. Response Time = $(\sum T1-T0) / \text{Jumlah Respon}$ Keterangan : T1 = Waktu SRU siap diberangkatkan T0 = Waktu terima berita
2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	%	Persentase keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia dalam Operasi Pencarian dan Pertolongan. % Jumlah Korban terevakuasi = $(\sum \text{Korban terevakuasi} / \sum \text{TotalKorban}) \times 100\%$
3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	Skor	Indeks kepuasan Masyarakat diukur dari hasil survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Operasi Pencarian dan Pertolongan. Pelayanan jasa pencarian dan pertolongan yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek kemudahan, kecepatan, kesesuaian, biaya, kualitas sarpras serta kompetensi personil.
4. Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	%	Indeks untuk mengukur kesiapsiagaan yang dilaksanakan untuk memonitor, mengawasi, mengantisipasi, dan mengkoordinasikan kegiatan pencarian dan pertolongan yang terdiri dari pemenuhanan petugas siaga rutin, kesiapan

		<p>sarana prasarana, dan pelaksanaan siaga khusus.</p> <p>% Pemenuhan Petugas Siaga Rutin (Bobot 40%) = (Jumlah Tim Siaga / Standar Tim Siaga) x 100%</p> <p>% Kesiapan Sarana Prasarana dan Alat Komunikasi (Bobot 40%) = (Jumlah Hari Serviceable / 365 Hari) x 100%</p> <p>% Pelaksanaan Siaga Khusus (Bobot 20%) = (Jumlah Pelaksanaan Siaga Khusus / Target Siaga Khusus) x 100%</p>
5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	%	<p>Persentase kelulusan potensi yang dibina melalui koordinasi, diseminasi, pendidikan dan pelatihan teknis dan latihan.</p> <p>% Kelulusan Potensi yang dibina = (Jumlah Kelulusan Potensi / Jumlah Peserta yang dibina) x 100%</p>
6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	%	<p>Persentase jumlah latihan yang terlaksana yang bernilai baik sesuai hasil evaluasi pengawas latihan.</p> <p>% Latihan SAR bernilai baik = (Jumlah Latihan bernilai baik / Jumlah Latihan yang dilaksanakan) x 100%</p>
7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%	<p>Persentase jumlah tenaga yang mengikuti pembinaan pencarian dan pertolongan. Adapun yang dimaksud dalam tenaga pencarian dan pertolongan adalah Rescuer yang dibina secara rutin dan ujian secara periodik baik kebugaran jasmani maupun keterampilan teknis, dan untuk Non Rescuer meliputi penata kelola pencarian dan pertolongan, awak sarana darat, awak sarana laut, awak sarana udara, instruktur, perawat, tenaga medis, operator komunikasi dan teknisi</p>

		<p>alat elektro dan alat komunikasi yang dibina hanya pada kegiatan rutin kebugaran jasmani.</p> <p>% Hasil Uji Periodik Rescuer (Bobot 70%) = % Total Rescuer Lulus Kebugaran Jasmani + % Total Rescuer Lulus Keterampilan Teknis</p> <p>% Pembinaan Kebugaran Jasmani Non Rescuer (Bobot 30%) = (Jumlah Kehadiran / Jumlah Target Kehadiran) x 100%</p>
8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	%	<p>Persentase jumlah sarana dan prasarana dalam simak BMN dibandingkan dengan data yang tercantum dalam standar kebutuhan sarana dan prasarana di lingkungan Basarnas.</p> <p>% Pemenuhan Sarana dan Prasarana = (Jumlah Sarpras dalam Simak BMN / Jumlah Sarpras Sesuai Standar) x 100%</p>
9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Skor	<p>Ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi yang dinilai oleh Kementerian Keuangan RI.</p>
10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	Skor	<p>Ukuran tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan terhadap layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya dengan melakukan survei dan penilaian internal.</p>
11. Nilai SAKIP	Skor	<p>Ukuran kualitas SAKIP unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan akuntabilitas UPT.</p>

3. Program dan Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo tahun 2022-2024, Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo didukung dengan 2 (dua) program generik dan 1 (satu) program teknis sebagai berikut:

- a. Program Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Program ini menitikberatkan pada terlaksananya kegiatan perencanaan, tersusunnya peraturan perundang-undangan, terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, keuangan, data, informasi serta terlaksananya pengawasan dan pembinaan internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

- b. Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan Dan Penyelamatan.

Program ini bertujuan pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga pencari dan penolong, operasi, system komunikasi, pembinaan potensi, serta kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan.

Tabel 2. 3 Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)
1	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan dan Kerja Sama	Layanan Dukungan Manajemen Satker Penyusunan laporan analisa dan evaluasi program dan kegiatan
		Penyusunan Produk Hukum, Organisasi Tata Laksana dan Pengelolaan Kepegawaian	Pelaksanaan Pengelolaan Kepegawaian
		Pengelolaan Administrasi, Keuangan, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	Pelaksanaan layanan perkantoran
			Pelaksanaan ketatausahaan dan protokoler
			Pelaksanaan pengelolaan keuangan

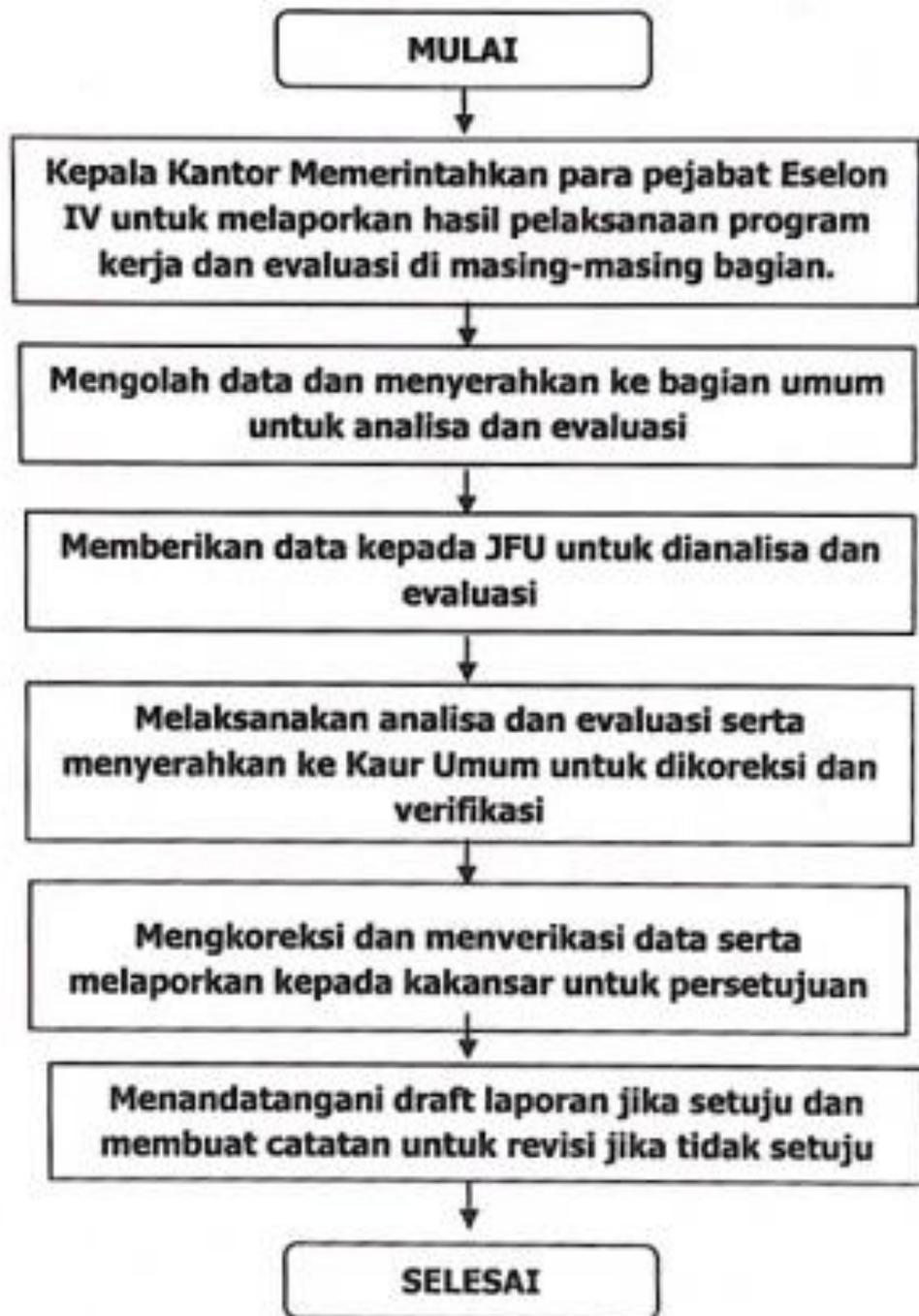
			Pelaksanaan pengelolaan kehumasan
		Pengelolaan Sarana dan Prasarana Apatur	Pembangunan prasarana kantor
			Pengadaan sarana kantor
2	Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan Pembinaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan sarana Pencarian dan Pertolongan
			Pemeliharaan prasarana Pencarian dan Pertolongan
			Pengadaan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan
			Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut: <ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan Rescue Boat - Pemeliharaan Rigid Inflatable Boat - Pemeliharaan Rubber Boat
			Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat: <ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan Rescue Car - Pemeliharaan Rescue Truk - Pemeliharaan Truck Angkut Personil - Pemeliharaan Kendaraan Amphibus - Pemeliharaan Kendaraan Roda Dua
			Pengadaan Peralatan Pencarian dan Pertolongan
		Pembinaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	Penyiapan tenaga Pencarian dan Pertolongan
			Uji Periodik tenaga Pencarian dan Pertolongan

			Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan
		Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Pelatihan Potensi Pencarian dan Pertolongan
		Pengelolaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Pemasayarakatan SAR
		Pengelolaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan
		Pengelolaan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Penyusunan Laporan Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan
		Pengelolaan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Siaga SAR Rutin dan Siaga SAR Khusus
		Pengelolaan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Penyusunan Laporan Siaga Pencarian dan Pertolongan
		Pengelolaan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Rapat Koordinasi
		Pengelolaan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan perangkat komunikasi
		Pengelolaan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Penyusunan dokumen pengelolaan operasi dan pengembangan sistem komunikasi

4. Prosedur Pengumpulan Data

Pencatatan dan pengumpulan data (baik data administratif maupun data teknis) yang diperoleh dari seluruh bagian atau seksi di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo, yaitu bagian umum, seksi operasi dan siaga, seksi sumber daya, Pos Pencarian dan Pertolongan Marisa, Pos Pencarian dan Pertolongan Kwandang, dan *Rescue Boat*. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data

realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Prosedur pengumpulan data dapat dilihat pada Flowchart berikut



Gambar 2. 4 Prosedur Pengumpulan Data

No	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku		
		Kepala Kantor	Kasub SiOps dan Siaga	KaSubsi Sumber Daya	Kaur Umum	JFU	Persyaratan/ perlengkapan	Waktu	Output
1.	Memerintahkan para pejabat untuk melaporkan hasil pelaksanaan program kerja dan evaluasi di masing-masing bagian.	□					Rencana Strategis dan DIPA	40 menit	Disposisi
2.	Mengolah data dan menyerahkan ke bagian umum untuk analisa dan evaluasi		□				Disposisi	2 hari	Data
3.	Memberikan data kepada JFU untuk dianalisa dan evaluasi				□		Data	10 menit	Data
4.	Melaksanakan analisa dan evaluasi serta menyerahkan ke kaur umum untuk dikoreksi dan verifikasi					□	Data	2 hari	Draft
5.	Mengkoreksi dan menverikasi data serta melaporkan kepada kakansar untuk persetujuan				□		Draft	2 Jam	Data Realisasi
6.	Menandatangani draft laporan jika setuju dan membuat catatan untuk revisi jika tidak setuju	□					Data Realisasi Capaian Kinerja	10menit	Laporan

Gambar 2. 5 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja

Sesuai dengan rekomendasi Kemenpan pada Tahun 2019. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Telah membuat E-Performance, dimana nantinya data-data Indikator Kinerja tertuang di dalam aplikasi dan pemantauannya serta pengendaliannya dilaksanakan setiap bulannya.

B. RENCANA STRATEGIS

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Ada 4 (empat) Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo, yaitu Perjanjian Kinerja Kepala Kantor, Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi, Kepala Seksi Sumber Daya dan Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bag Umum. Perjanjian Kinerja untuk pejabat dibawah Kepala Kantor ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.



Gambar 2. 6 Cascading Sasaran

Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	25 Menit
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	85 Nilai (1-100)
2	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	100 Nilai (1-100)
3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %
4	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100 %
5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %
6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40 %

	prasarana pencarian dan pertolongan			
7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	96 Nilai
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90 Nilai (1-100)
		11	Nilai SAKIP	BB Nilai

Tugas Pokok Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo melaksanakan siaga Pencarian Dan Pertolongan, pelatihan Pencarian dan Pertolongan, Pembinaan Sumber Daya Pencarian dan pertolongan, tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan, serta pengerahan dan pengendalian Sumber Daya pencarian dan pertolongan dalam rangka operasi Pecarian dan Pertolongan yang meliputi usaha dan kegiatan mencari, menolong, dan menyelamatkan jiwa manusia yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam kecelakaan Pesawat Udara dan/atau Kapal, kondisi membahayakan manusia atau bencana dan kecelakaan penanganan khusus.

Tabel 2. 5 Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	25 Menit
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	100 Nilai (1-100)

2	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	1	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	100 Nilai (1-100)
3	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	1	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100 %

Tugas pokok Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan Gorontalo melakukan siaga Pencarian dan Pertolongan secara terus menerus selama 24 (dua puluh empat) jam setiap hari, pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan serta pengerahan dan pengendalian Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan dalam operasi Pencarian dan Pertolongan seraf pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan.

Tabel 2. 6 Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Sumber Daya

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	1	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	100 Nilai (1-100)
2	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	2	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %
3	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	3	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90 %

4	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	4	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	100 %
---	--	---	---	-------

Tugas pokok Kepala Sub Seksi Sumber Daya Gorontalo melakukan Pelaksanaan pembinaan Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, kerja sama di bidang Pencarian dan Pertolongan serta pengelolaan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan

Tabel 2. 7 Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	1	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90 Nilai
		2	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	100 Nilai (1-100)
		3	Nilai SAKIP	BB Nilai

Tugas pokok melakukan penyusunan rencana dan program kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan, pelaksanaan ketatausahaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, kehumasan, hukum, pelayanan kesehatan, dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2023. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya.

A. CAPAIAN KINERJA

Tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis diukur dari capaian kinerja suatu organisasi. Capaian kinerja organisasi dihitung berdasarkan keberhasilan Sekretariat Utama dalam merealisasikan Indikator Kinerja dari target yang telah diperjanjikan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja. Dari pencapaian Indikator Kinerja tersebut difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, sedangkan Indikator Kinerja lainnya merupakan pendukung dari tercapainya IKU tersebut.

Tabel 3. 1 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (<i>response time</i>) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25 menit	15,92 menit	136,32%
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	97,78%	97,78%

		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	85	87,77	103,26%
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	100	77,43	77,43%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	96%	96%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100%	88%	88%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	83,29%	83,29%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana	40%	40%	100%

	pencarian dan pertolongan		pencarian dan pertolongan			
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	96	97,84	101,92%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	90	86,69	96,32%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	BB	70,1 (BB)	100%

B. REALISASI KINERJA

Adapun realisasi kinerja dari masing-masing sasaran kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan 1

Tabel 3. 2 Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (<i>response time</i>) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25 menit	15,92 menit	136,32%
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	97,78%	97,78%
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan	85	87,77	103,26%

	jasa pencarian dan pertolongan (Utama)			
--	--	--	--	--

Sasaran Kegiatan 1 yaitu **Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan** dicapai dengan indikator 1,2, dan 3 yaitu Kecepatan Tanggap (*Response Time*) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan, Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama), dan Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama).

a. Kecepatan Tanggap (*Response Time*) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan

Kecepatan Tanggap (*Response Time*) adalah ukuran rata-rata waktu yang diperlukan dari terima berita A1 sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi. Berikut ini dapat dilihat rumus perhitungan kecepatan tanggap (*response time*):

$$\text{Response Time} = \frac{\sum T1-T0}{\text{Jumlah Respon}}$$

Keterangan :

T1 = Waktu SRU siap diberangkatkan

T0 = Waktu terima berita

Selama Tahun 2023 Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo telah melaksanakan sebanyak 25 Operasi Pencarian dan Pertolongan yang terdiri dari:

Tabel 3. 3 Data Operasi Pencarian dan Pertolongan

No.	Jenis Kejadian	Jumlah Kejadian	Jumlah Korban	S	MD	H	Rata-rata <i>Response Time</i> (menit)
1	Kecelakaan Pesawat Udara	0	0	0	0	0	0
2	Kecelakaan Kapal Laut	7	111	99	12	0	17.14
3	Kondisi Membahayakan Manusia	16	16	2	11	3	15.19
4	Bencana	2	8	6	2	0	17.50
5	Kecelakaan Khusus	0	0	0	0	0	0
Total		25	135	107	25	3	15.92

- b. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)

Persentase korban terevakuasi adalah persentase keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia dalam Operasi Pencarian dan Pertolongan. Berikut ini dapat dilihat rumus persentase korban terevakuasi:

$$\% \text{ Jumlah Korban Terevakuasi} = \frac{\Sigma \text{ Korban Terevakuasi}}{\Sigma \text{ Total Korban}} \times 100 \%$$

Sehingga dari 25 data Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Tahun 2023 dengan jumlah korban 135 orang dengan kondisi selamat 107 orang, 25 orang meninggal dunia, dan 3 orang hilang dapat didapatkan persentase korban terevakuasi adalah 97.78 %.

- c. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)

Indeks kepuasan Masyarakat diukur dari hasil survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Operasi Pencarian dan Pertolongan. Pelayanan jasa pencarian dan pertolongan yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek kemudahan, kecepatan, kesesuaian, biaya, kualitas sarpras serta kompetensi personil. Dan dari hasil pelaksanaan survei, didapatkan nilai dari responden dengan jumlah 87.77 (bernilai BAIK).

KEGIATAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

- a. **Operasi SAR Kecelakaan kapal KM Pricilia Express 88 di perairan teluk Tomini Provinsi Gorontalo.**



Gambar 3. 1 Operasi SAR Kecelakaan Kapal KM Pricilia Express 88

Pada tanggal Senin tanggal 13 Februari 2023 terjadi musibah Kecelakaan Kapal pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo. Berita diterima pada tanggal 13 Februari pukul 19.15 Wita dari Kapten Cepat Express Priscillia 88, perihal telah terjadi Kecelakaan Kapal. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 13 Februari pukul 20.00 Wita. Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, dibantu oleh tim SAR dari Rescuer Kansar Gorontalo, Kru KM Sabuk Nusantara 59, TNI AL, IEA, Biddokkes Polda Gorontalo, polair dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 85 orang. Korban ditemukan pada koordinat 0°02'6.24" N - 122°55'9.82" E. Seluruh korban dievakuasi menuju posko gabungan dan 6 orang dievakuasi ke RS terdekat. Operasi SAR ditutup pada tanggal 14 Februari pukul 15.00, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi SAR Bencana Alam 4 (Empat) Orang Penambang Tertimbun Tanah Longsor Di Lokasi Tambang Emas Desa Hulawa Kecamatan Buntulia Timur Kab. Pohuwato Tanggal 13 s.d. 14 April 2023



Gambar 3. 2 Operasi SAR Bencana Alam Tanah Longsor

Pada tanggal 13 April 2023 terjadi musibah bencana alam. pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo. Berita diterima pada tanggal 13 April pukul 20.00 Wita dari Bapak Ochen (Warga Desa Hulawa), perihal bencana alam 4 (empat) orang warga tertimbun tanah longsor di lokasi Tambang Emas di Desa Hulawa, Kec Buntulia Kab Pohuwato, korban a.n Arifin (laki-laki/45 tahun), a.n Kadir (laki-laki/30 tahun), a.n Anti (laki-laki/42 tahun), a.n Ronal (laki-laki/32 tahun)., Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 13 April pukul

20.30. Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, dibantu oleh tim SAR dari Resuer Pos SAR Marisa, BPBD Kabupaten Pohuwato, Polres Kab. Pohuwato, TNI AD dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 2 orang, dan meninggal dunia 2 orang. Korban ditemukan pada koordinat 0°32'28" N - 122°00'47" E. Seluruh korban dievakuasi menuju ke rumah keluarga korban. Operasi SAR ditutup pada tanggal 14 April pukul 02.57 Wita, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

c. Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia 1 (Satu) Orang Tenggelam Di Sungai Bulili Desa Bulili Kecamatan Marisa Kab. Pohuwato Tanggal 25 S. D 31 Mei 2023.



Gambar 3. 3 Operasi SAR KMM 1 orang tenggelam

Pada tanggal 25 Mei 2023 terjadi musibah Kecelakaan Membahayakan Manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo. Berita diterima pada tanggal 25 Mei pukul 14.00 Wita dari Bapak Emba (warga Marisa), perihal 1 (satu) orang tenggelam di Sungai Bulili Desa Bulili Kec. Marisa Kab. Pohuwato, korban a.n Rahmat Kasim (laki-laki/13 tahun). Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 25 Mei pukul 15.00. Dilakukan operasi SAR selama 7 hari, dibantu oleh tim SAR dari Rescue Kansar Gorontalo, Rescuer Pos SAR Marisa, Tagana, Polair, TNI AL, Polsek Marisa, Possi, BPBD dan masyarakat sekitar dengan hasil nihil. Operasi SAR ditutup pada tanggal 31 Mei pukul 17.00 Wita, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

2. Sasaran Kegiatan 2

Tabel 3. 4 Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	100	77,43	77,43%

Sasaran Kegiatan 2 yaitu **Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan** dicapai dengan indikator “Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)”.

Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama) adalah indeks untuk mengukur kesiapsiagaan yang dilaksanakan untuk memonitor, mengawasi, mengantisipasi, dan mengkoordinasikan kegiatan pencarian dan pertolongan yang terdiri dari pemenuhan petugas siaga rutin, kesiapan sarana prasarana, dan pelaksanaan siaga khusus. Berikut ini dapat dilihat rumus indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan:

$$\% \text{ Pemenuhan Petugas Siaga Rutin (Bobot 40 \%)} = \frac{\text{Jumlah Tim Siaga}}{\text{Standar Tim Siaga}} \times 100 \%$$

$$\% \text{ Kesiapan Sarana Prasarana dan Alat Komunikasi (Bobot 40 \%)} = \frac{\text{Jumlah Hari Serviceable}}{365 \text{ Hari}} \times 100 \%$$

$$\% \text{ Pelaksanaan Siaga Khusus (Bobot 20 \%)} = \frac{\text{Jumlah Pelaksanaan Siaga Khusus}}{\text{Target Siaga Khusus}} \times 100 \%$$

Selama tahun 2023 Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo telah melaksanakan kegiatan kesiapsiagaan, pemeliharaan kesiapan sarana prasarana dan siaga khusus dan memperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Rekapitulasi Kesiapsiagaan

No.	Uraian	Nilai	Bobot	Capaian
1	Pemenuhan Petugas Siaga Rutin	45.83	40 %	18.33
2	Kesiapan Sarana Prasarana dan Alat Komunikasi	97.75	40 %	39.10
3	Pelaksanaan Siaga Khusus	100	20 %	20.00
Total Indeks Kesiapsiagaan				77.43

KEGIATAN SIAGA SAR RUTIN DAN KHUSUS

Siaga merupakan kegiatan rutin bagi pegawai yang berada di lingkungan Badan Nasional pencarian dan pertolongan, kegiatan ini di laksanakan guna mengetahui informasi tentang kecelakaan/bencana yang ada di wilayah dan guna mempercepat tidak awal ketika terjadi kecelakaan/bencana, adapun Siaga yang dilaksanakan terbagi menjadi 2 yaitu siaga SAR Rutin dan Siaga SAR Khusus.



Gambar 3. 4 Pelaksanaan Siaga SAR Rutin

Siaga Khusus adalah siaga yang di laksanakan oleh setiap pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo dan di laksanakan pada saat keadaan tertentu contohnya Hari Besar Agama Muslim Idul Fitri, Natal dan tahun Baru serta pada saat Pejabat tinggi negara berkunjung ke daerah, siaga SAR Khusus di laksanakan Oleh petugas Rescuer, Komunikasi dan Juga Kepala Jaga Harian, siaga SAR khusus di mulai melalui Arahan Kepala Badan Nasional Pencarian dan pertolongan dan menetapkan Hari pelaksanaan siaga SAR Khusus.

Di wilayah Provinsi Gorontalo sendiri Siaga SAR khusus di laksanakan pada Titik – titik tertentu diantaranya:

1. Bandara Djalaludin Gorontalo.
2. Pelabuhan Gorontalo, Pelabuhan Kwandang, dan Pelabuhan Anggrek.
3. Pelabuhan Penyeberangan Feri Gorontalo dan Paguat Marisa.
4. Lokasi Tempat wisata yang ada di wilayah Provinsi Gorontalo.



Gambar 3. 5 Pelaksanaan Siaga SAR Khusus

Dalam pelaksanaan siaga SAR Khusus di wilayah gorontalo terdapat 3 Jenis siaga SAR Khusus diantaranya:

1. Siaga SAR Khusus Angkutan Lebaran di laksanakan H-7 dan H+7 Pada saat Perayaan Hari Raya Idul Fitri.
2. Siaga SAR Khusus lainnya koordinasi di Pos SAR Marisa dan Pos SAR Kwandang.
3. Siaga SAR Khusus Natal dan tahun Baru yang di laksanakan H-7 dan H+10 pada saat natal dan tahun baru.

Pada pelaksanaan siaga SAR khusus selama 3 (tiga) kali di Gorontalo terlaksana dengan baik dengan Zero Accident.

KEGIATAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA

Pemeliharaan sarana dan prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan menjadi bagian penting dalam memastikan operasionalnya berjalan lancar dan efisien. Berikut beberapa contoh kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana:

1. Pemeliharaan Rutin Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut:
 - a. Pemeliharaan Rescue Boat
 - b. Pemeliharaan Rigid Inflatable Boat
 - c. Pemeliharaan Rubber Boat

2. Pemeliharaan Rutin Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat:
 - a. Pemeliharaan Rescue Car
 - b. Pemeliharaan Rescue Truk
 - c. Pemeliharaan Truck Angkut Personil
 - d. Pemeliharaan Kendaraan Amphibius
 - e. Pemeliharaan Kendaraan Roda Dua
3. Pemeliharaan Peralatan Komunikasi
4. Pemeliharaan Prasarana Tower Rapeling
5. Pemeliharaan Peralatan Pencarian dan Pertolongan



Gambar 3. 6 Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

3. Sasaran Kegiatan 3

Tabel 3. 6 Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	96%	96%

Sasaran Kegiatan 3 yaitu **Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan** dicapai dengan indikator “Persentase kelulusan potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)”.

Persentase kelulusan potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama) adalah persentase kelulusan potensi yang dibina melalui koordinasi, diseminasi, pendidikan dan pelatihan teknis dan latihan. Berikut

ini dapat dilihat rumus persentase kelulusan potensi pencarian dan pertolongan yang dibina:

$$\% \text{ Kelulusan Potensi} = \frac{\text{Jumlah Kelulusan Potensi yang dibina}}{\text{Jumlah Potensi yang dibina}} \times 100 \%$$

Selama 2023 Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo telah melaksanakan 2 kegiatan pelatihan potensi sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Rekapitulasi Kelulusan Potensi yang dibina

No.	Tanggal	Materi	Peserta	Lulus	Persentase
1	7 – 13 Maret 2023	Water Rescue	50	48	96 %
2	7 – 13 Maret 2023	MFR	50	48	96 %
Total			100	96	96 %



Gambar 3. 7 Pelatihan Potensi MFR dan Water Rescue

Selain itu, terlaksana banyak kegiatan pembinaan potensi baik SAR goes to school maupun pemateri SAR pada organisasi mahasiswa dan organisasi kemanusiaan dan pada TW IV terdapat penambahan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan Jambore Potensi, SAR Community, dan Pramuka Saka SAR.



Gambar 3. 8 SAKA SAR, SAR Community dan Jambore Potensi SAR

4. Sasaran Kegiatan 4

Tabel 3. 8 Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100%	88%	88%

Sasaran Kegiatan 4 yaitu **Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan** dicapai dengan indikator “Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi”.

Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi adalah persentase jumlah latihan yang terlaksana yang bernilai baik sesuai hasil evaluasi pengawas latihan. Berikut ini dapat dilihat rumus persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi:

$$\% \text{ Latihan SAR bernilai baik} = \frac{\text{Jumlah Latihan bernilai baik}}{\text{Jumlah Latihan yang dilaksanakan}} \times 100 \%$$

Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo menargetkan 1 kegiatan Latihan SAR pada tahun 2023 namun telah terkena *Automatic Adjustment* sehingga sisa anggaran pelaksanaan kegiatan SAR *Challenge* dialihkan ke Latihan SAR ruang terbatas dan pada Triwulan IV *Automatic Adjustment* telah dibuka dan telah dilaksanakan Latihan SAR di bangunan runtuh. Dan sesuai hasil penilaian mendapat capaian 84 % dari Direktorat Kesiapsiagaan.



Gambar 3. 9 Latihan SAR di bangunan runtuh dan ruang terbatas

5. Sasaran Kegiatan 5

Tabel 3. 9 Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	83,29%	83,29%

Sasaran Kegiatan 5 yaitu **Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan** dicapai dengan indikator “Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan”.

Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan adalah persentase jumlah tenaga yang mengikuti pembinaan pencarian dan pertolongan. Adapun yang dimaksud dalam tenaga pencarian dan pertolongan adalah Rescuer yang dibina secara rutin dan ujian secara periodik baik kebugaran jasmani maupun keterampilan teknis,

dan untuk Non Rescuer meliputi penata kelola pencarian dan pertolongan, awak sarana darat, awak sarana laut, awak sarana udara, instruktur, perawat, tenaga medis, operator komunikasi dan teknisi alat elektro dan alat komunikasi yang dibina hanya pada kegiatan rutin kebugaran jasmani. Berikut ini dapat dilihat rumus Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan yang bernilai baik:

$$\% \text{ Hasil Uji Periodik Rescuer bernilai baik (Bobot 70 \%)} = \frac{\% \text{ Total Rescuer Lulus Kebugaran Jasmani}}{\% \text{ Total Rescuer Lulus Keterampilan Teknis}} + \dots$$

$$\% \text{ Pembinaan Kebugaran Jasmani Non Rescuer (Bobot 30 \%)} = \frac{\text{Jumlah Kehadiran}}{\text{Jumlah Target Kehadiran}} \times 100 \%$$

Pada Tahun 2023 Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pembinaan tenaga pencarian dan pertolongan meliputi pembinaan rutin dan uji periodik dan memperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Persentase Capaian Pembinaan Tenaga

No.	Kategori Jabatan	Jenis Jabatan	Jumlah	Capaian
1	Rescuer (70%)	Rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan	25	98.92
		Rescuer Pos SAR Kwandang	7	
		Rescuer Pos SAR Marisa	7	
		Rescuer BSG Pusat	3	
2	Non Rescuer (30%)	Operator Komunikasi	6	46.82
		Teknisi Alat Elektro dan Alat Komunikasi	1	
		Awak Sarana Darat (Pengemudi)	1	
		Awak Sarana Laut (ABK)	3	
		Awak Sarana Laut (ABK)	3	
Total			53	83.29



Gambar 3. 10 Pembinaan Rutin dan Uji Periodik

Selain itu Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo juga melaksanakan Diklat *Medical First Responder* dan Bimtek Pertolongan pada ketinggian (HART) kepada tenaga Rescuer dan Tenaga Pendukung.



Gambar 3. 11 Diklat MFR dan Bimtek HART

6. Sasaran Kegiatan 6

Tabel 3. 11 Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana	40%	40%	100%

pencarian dan pertolongan	pencarian dan pertolongan			
---------------------------	---------------------------	--	--	--

Sasaran Kegiatan 6 yaitu **Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan** dicapai dengan indikator “Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan”.

Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan adalah persentase jumlah sarana dan prasarana dalam simak BMN dibandingkan dengan data yang tercantum dalam standar kebutuhan sarana dan prasarana di lingkungan Basarnas. Berikut ini dapat dilihat rumus Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan:

$$\% \text{ Pemenuhan Sarana dan Prasarana} = \frac{\text{Jumlah Sarpras sesuai BMN}}{\text{Jumlah Sarpras Sesuai SK KBSN}} \times 100 \%$$

Sampai dengan Triwulan IV, Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pemenuhan sarana dan prasarana meliputi pengadaan lifejacket, laptop, perlengkapan gudang, pembangunan shelter Pos SAR Marisa, Penambahan Daya Listrik Kantor Pencarian dan Pertolongan, dan Pengadaan Rescue Car Type II. Berikut data pemenuhan sarana, prasarana, dan peralatan SAR:

Tabel 3. 12 Data Pemenuhan Sarana, Prasarana dan Peralatan SAR

No.	Jenis	Capaian (%)
1	Sarana dan Prasarana	
	a. Sarana	32.12
	b. Prasarana	31.25
2	Peralatan Pencarian dan Pertolongan	
	a. Peralatan Pencarian	42.65
	b. Peralatan Pertolongan	54.26
Total		40.07

7. Sasaran Kegiatan 7

Tabel 3. 13 Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	96	97,84	101,92%
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	90	86,69	96,32%
	Nilai SAKIP (APIP)	BB	70,1 (BB)	100%

Sasaran Kegiatan 7 yaitu **Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran** dicapai dengan indikator 9, 10, dan 11 yaitu Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya, dan Nilai SAKIP.

1. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi yang dinilai oleh Kementerian Keuangan RI. Berikut data nilai IKPA selama Tahun 2023:

Tabel 3. 14 Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

No.	Bulan	Kualitas Perencanaan Anggaran	Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai
1	Januari	100	86.94	68.55	79.07
2	Februari	100	100	100	100
3	Maret	94.14	100	100	98.83
4	April	95.02	98.03	81.67	92.45
5	Mei	95.28	99.80	93.01	97.21
6	Juni	95.53	99.80	100	99.01
7	Juli	96.03	99.45	100	98.75
8	Agustus	94.95	99.80	100	98.89
9	September	95.04	99.80	100	98.91

10	Oktober	94.98	99.06	100	98.15
11	November	92.18	99.27	100	98.01
12	Desember	92.18	98.80	100	97.84

2. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya

Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya adalah ukuran tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan terhadap layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya dengan melakukan survei dan penilaian internal.

Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kearsipan dari Biro Umum, Indeks kepuasan layanan kepegawaian diperoleh dari hasil survei internal terhadap layanan kepegawaian UPT, dan pelayanan umum lainnya diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian pelayanan.

Sampai dengan Triwulan IV telah dilaksanakan survei kepegawaian oleh pusat dan survei internal layanan umum dan berdasarkan nilai audit internal kearsipan Tahun 2022, maka didapatkan nilai indeks kepuasan layanan sebagai berikut:

Tabel 3. 15 Indek Kepuasan Layanan Kepegawaian, Pengeloaal arsip dan pelayanan umum lainnya

No.	Jenis Layanan	Nilai	Bobot	Capaian
1	Kepegawaian	93.00	33.33	31.05
2	Pengelolaan Arsip	75.14	33.33	25.05
3	Layanan Umum Lainnya	91.94	33.33	30.65
Total				86.69

3. Nilai SAKIP

Nilai SAKIP adalah ukuran kualitas SAKIP unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan akuntabilitas UPT. Penilaian SAKIP UPT berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP) dan untuk Triwulan IV memakai data Nilai SAKIP Tahun 2022 yaitu nilai BB dengan Indeks 70.10.

C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.
5. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Penjabaran dari masing-masing analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3. 16 Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini

KEGIATAN		Target Tahun 2023	Realisasi	Capaian (%)
SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	25 menit	15,92 menit	136,32%
	Persentase korban terevakuasi pada operasi	100 %	97,78%	97,78%

	pencarian dan pertolongan (Utama)			
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	85	87,77	103,26%
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	100	77,43	77,43%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %	96%	96%
Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100 %	88%	88%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %	83,29%	83,29%
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40 %	40%	100%
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	96	97,84	101,92%
	Indeks kepuasan layanan	90	86,69	96,32%

	kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya			
	Nilai SAKIP	BB	BB	70,1%

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3. 17 Perbandingan antara Realisasi dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi
SASARAN	INDIKATOR KINERJA	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	25 menit	14,6 menit	16,35 menit	15,92 menit
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	98,19%	100%	96,44%	97,78%
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	N/A	N/A	84,92	87,77
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	N/A	N/A	61,41	77,43
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)		98,75%	100%	96%

dan pertolongan					
Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	N/A	100%	84%	88%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	N/A	98,75%	98%	83,29%
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	N/A	22%	26%	40%
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	N/A	84,05	98,11	97,84
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	N/A	N/A	67,2	86,69
	Nilai SAKIP	66,64 (B)	66,64 (B)	67,35 (B)	70,1 (BB)

Tabel 3. 18 Perbandingan Capaian dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN		Capaian	Capaian	Capaian	Capaian
SASARAN	INDIKATOR KINERJA	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	100%	141,60%	134,60%	136,32%
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	98,19%	100%	96,44%	97,78%
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	N/A	N/A	84,92%	103,26%
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	N/A	N/A	61,41%	77,43%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	N/A	98,75%	100%	96%
Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	N/A	100%	84%	88%
Terwujudnya	Persentase peningkatan	N/A	98,75%	98%	83,29%

peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan				
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	N/A	22%	65%	100%
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	N/A	87,55%	102,20%	101,92%
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	N/A	N/A	67,2	96,32%
	Nilai SAKIP	66,64%	66,64%	67,35%	70,1%

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3. 19 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah (Pada Akhir Renstra)

KEGIATAN		Realisasi 2023	Target 2024
SASARAN	INDIKATOR KINERJA		
Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	15,92 menit	25 menit

	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	97,78%	100 %
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	87,77	85
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	77,43	100
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	96%	100 %
Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	88%	100 %
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	83,29%	100 %
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40%	40 %
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	97,84	96
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	86,69	90
	Nilai SAKIP	70,1 (BB)	BB

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel 3. 20 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

KEGIATAN		Realisasi 2023	Standar Nasional
SASARAN	INDIKATOR KINERJA		
Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	15,92 menit	25 menit
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	97,78%	100 %
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	87,77	85
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	77,43	100
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	96%	100 %
Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	88%	100 %
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	83,29%	100 %
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40%	40 %

pencarian dan pertolongan			
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	97,84	96
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	86,69	90
	Nilai SAKIP	70,1 (BB)	BB

5. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Tabel 3. 21 Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	136,32%	Keberhasilan: 1. Adanya Rescuer dan petugas siaga SAR yang siap 24 jam 2. Adanya potensi SAR yang telah kita bina 3. Jenis kecelakaan lebih mudah ditangani sehingga alat yang digunakan lebih sederhana	
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	97,78%	Kegagalan: 1. Kondisi geografis 2. keterlambatan pelaporan terhadap kecelakaan yang terjadi 3. data terkait kecelakaan tidak akurat	1. Perlu sosialisasi lebih intens melalui stakeholder terkait maupun sosial media 2. Perlu pengkajian mendalam tentang kondisi geografis

	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	103,26%	Keberhasilan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan yang optimal sehingga membuat kepercayaan dari masyarakat 2. Masyarakat sudah mengetahui apa tugas dan fungsi dari Basarnas 3. Jika terjadi musibah masyarakat sudah tau harus melapor kemana 	
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	77,43%	Kegagalan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya Jumlah Petugas Siaga Rutin 2. Sarana harus selalu di <i>maintanance</i> sesuai kebutuhan Operasi SAR 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merevisi standar petugas siaga 2. Mengoptimalkan pemeliharaan rutin agar sarana selalu siap
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	96%	Kegagalan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta yang dikirim instansi dalam pelatihan tidak mentaati persyaratan 2. Silabus pelatihan belum dipenuhi secara maksimal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mensosialisasikan kepada instansi terkait untuk memaksimalkan pelibatan personilnya dalam pelatihan 2. Mereviuw kembali

				silabus sesuai kebutuhan potensi
Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	88%	Kegagalan: 1. Keterlambatan hasil penilaian agar menjadi evaluasi untuk Latihan selanjutnya 2. Adanya refocusing anggaran sehingga saat anggaran dibuka, pelaksanaan kegiatan sudah tidak sesuai timeline pelaksanaan	1. Hasil evaluasi dikirim segera setelah pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan untuk menjadi koreksi Latihan selanjutnya 2. Supervisi lebih intens melakukan evaluasi agar menjadi koreksi bersama
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	83,29%	Kegagalan: 1. Banyaknya tugas tambahan Rescuer 2. Adanya kegiatan internal dan eksternal yang membutuhkan tenaga Rescuer 3. Masih kurangnya keterlibatan tenaga Non Rescuer	1. Mengatur pola kerja rescuer agar tetap proporsional baik tugas utama maupun tugas tambahan 2. Pelibatan rescuer dalam kegiatan internal dan eksternal dijadwalkan 3. Memberikan standar

				khusus untuk Non Rescuer agar tidak memberatkan.
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	100%	Keberhasilan: 1. Dukungan anggaran memadai 2. Perencanaan pemenuhan sesuai skala prioritas kebutuhan sarana dan prasarana	
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	101,92%	Keberhasilan: 1. adanya tenaga keuangan yang kompeten 2. aplikasi dan indikator tersedia dengan jelas dari kemenkeu	
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	96,32%	Kegagalan: Pembobotan penilaian indeks yang kurang proporsional. -Kepegawaian : 93 (sangat baik) -Peng. Arsip : 73.15 (sangat baik) -Lay. Umum : 91.94 (sangat baik)	Dikaji kembali tentang bobot nilai indeks pengelolaan arsip.

	Nilai SAKIP	100%	Keberhasilan: 1. Adanya dukungan kerjasama semua bidang dengan baik. 2. Dilaksanakan bimbingan dan arahan dalam pengelolaan SAKIP oleh Inspektorat	
--	-------------	------	--	--

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Kerangka Kelembagaan menjelaskan mengenai kebutuhan fungsi dan struktur organisasi yang diperlukan dalam upaya pencapaian Sasaran Kegiatan, tata laksana yang diperlukan antar unit organisasi, baik internal maupun eksternal serta pengelolaan sumberdaya manusia, termasuk di dalamnya mengenai kebutuhan sumberdaya manusia, baik itu secara kualitas maupun kuantitas.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tidak hanya sebagai pelaksana kegiatan pencarian dan pertolongan, tapi juga pengarah pada stakeholders-management, yakni mengelola potensi-potensi pencarian dan pertolongan semaksimal mungkin untuk dimanfaatkan pada kegiatan pencarian dan pertolongan yang andal dan unggul. Mengelola para pemangku kepentingan dari berbagai latar belakang yang beragam memberikan tantangan baru bagi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, karena akan muncul lebih banyak conflict of interest yang harus dikelola dengan prinsip gotong royong. Untuk itu diperlukan sinergi program Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan sektor lain, juga penguatan koordinasi antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan Kementerian/Lembaga, Instansi Pusat maupun Daerah, TNI, POLRI, dan Lembaga lainnya.

Kelembagaan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dari tingkat pusat sampai UPT di daerah diharapkan mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi secara efektif dan efisien. Salah satu strategi penataan penyelenggaraan pencarian dan pertolongan diarahkan pada penataan kelembagaan di bidang pencarian dan pertolongan. Pengembangan kelembagaan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan melalui peningkatan eselonering Kantor Pencarian dan Pertolongan, peningkatan kelas Kantor Pencarian dan Pertolongan, pembentukan Kantor Pencarian dan Pertolongan baru, Pos dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan di daerah rawan bencana/ kecelakaan dan wilayah pengembangan yang sesuai dengan kebijakan nasional. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan juga diharapkan melanjutkan program

keepakatan bersama dalam penyelenggaraan pencarian dan pertolongan dengan para pemangku kepentingan termasuk Kementerian/ Lembaga lain, Pemerintah Daerah, pihak swasta serta potensi pencarian dan pertolongan lainnya.

Beberapa rencana kegiatan strategis berkaitan dengan penguatan kelembagaan pencarian dan pertolongan pada Tahun 2022-2024 diuraikan sebagai berikut:

Penguatan peran Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sebagai koordinator (*Leading Sector*) pencarian dan pertolongan. Idealnya, secara lebih teknis operasional (dalam bentuk Perpres) pemberian mandat dari Presiden kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk mengkoordinir seluruh potensi yang ada dalam penyelenggaraan pencarian dan pertolongan dilengkapi dengan SOP secara teknis dan administratif, agar efisiensi dan efektivitas siaga dan operasi Pencarian dan Pertolongan dapat dioptimalkan.

Seiring dengan perubahan eselonering Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo, dan penambahan jumlah pos di wilayah-wilayah strategis lainnya di Propinsi Gorontalo serta penambahan sarana dan prasarana, maka diperlukan Sumber Daya Manusia yang ahli di bidangnya (profesional) dari berbagai jenjang/profesi. Serta perlu adanya pembinaan pegawai yang berjenjang sebagai sarana regenerasi/refreshment suatu organisasi.

a. Kepegawaian

SDM yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sejumlah 92 orang, sudah termasuk 42 tenaga penolong (*rescuer*) dan tenaga teknis. Kekurangan SDM di Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo dikarenakan dengan luasnya wilayah kerja pencarian dan pertolongan maka kita memerlukan penambahan SDM lagi untuk tahun-tahun kedepannya.

b. Pendidikan, Pelatihan, dan Pembinaan

Perlunya pendidikan dan pelatihan bagi personil-personil Pencarian dan Pertolongan secara berkelanjutan dan merata bagi seluruh personil Pencarian dan Pertolongan, agar *Knowledge* dan *Skill* mengenai

perencanaan dan pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, sehingga tenaga-tenaga Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo lebih baik dan profesional (berkualitas).

Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo mempunyai SDM yang sangat terbatas khususnya di bagian umum. Maka dengan itu pekerjaan-pekerjaan di bagian umum banyak yang diperbantukan dari anggota *rescuer*.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tabel 3. 22 Analisis Kegiatan dalam menunjang Sasaran dan Indikator Kinerja

KEGIATAN		Kegiatan dalam DIPA/POK
SASARAN	INDIKATOR KINERJA	
Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948)
		Rapat Koordinasi SAR (3948)
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948)
		Rapat Koordinasi SAR (3948)
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	Pemeliharaan Sarana SAR Darat, laut dan Peralatan (3946)
		Pemeliharaan Tower Antena (3949)
		Pembinaan rutin Pegawai dan Bimtek HART (3947)
		Rapat Koordinasi SAR (3948)
	Pengerahan dan Pengendalian	

		Operasi SAR (3948)
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	Pemeliharaan Sarana SAR Darat, laut dan Peralatan (3946)
		Pemeliharaan Tower Antena (3949)
		Pemeliharaan peralatan SAR komunikasi (3949)
		Latihan SAR Challenge, Latihan diruang terbatas dan Latihan di Bangunan Runtuh (3972)
		Siaga SAR Khusus (3972)
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	Pelatihan Potensi SAR (6931)
		SAR Community (3971)
		Jambore Potensi SAR (3971)
Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	Latihan SAR Challenge, Latihan diruang terbatas dan Latihan di Bangunan Runtuh (3972)
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Pembinaan rutin Pegawai dan Bimtek HART (3947)
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Pengadaan Life Jacket (3946)
		Pengadaan Rescue Car Type II (3946)
		Pengadaan Laptop 2 Unit, Rak Gudang 1 Paket, Pembangunan Shelter Pos Marisa, Penambahan Daya Listrik

		Kantor (3944)
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan/ SAI (3941)
		Penyusunan Rencana Program dan Anggaran (3941)
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	Pengelolaan administrasi, perlengkapan, pengadaan outsourcing PPNPN, giat operasional lainnya (3943)
		pengelolaan persuratan/ kearsipan dan dokumen lainnya (3943)
		Operasional IT dan maintenance IT System Support (3945)
Nilai SAKIP	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran (3941)	

Dalam menuju pencarian dan pertolongan yang andal dan efektif dalam mendukung perwujudan visi dan misi presiden dan wakil presiden: **“Indonesia Yang Maju, Berdaulat, Mandiri Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong”**.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo akan melaksanakan visi dan misi menuju pencarian dan pertolongan yang andal dan efektif. Maka dengan ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo memprogramkan kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada dasarnya pencapaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo tidak terlepas dari program-program dari kegiatan-kegiatan yang mendukung tercapainya kinerja yang akuntabel, dimana ada bagian-bagian yang saling mendukung satu sama lain. Dari bagian keuangan sangat mendukung dari bagian potensi, operasi ataupun umum untuk menunjang lancarnya semua kegiatan di kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo. Dari potensi adanya pembinaan SAR pegawai dimana dari

bagian potensi mempersiapkan *rescuer-rescuer* terampil, diadakannya pelatihan-pelatihan potensi SAR agar mempersiapkan skill para rescuer dan potensi SAR yang handal. Rescuer juga dipersiapkan fisiknya untuk pelaksanaan operasi SAR agar dalam operasi SAR rescuer yang Kantor.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo mendukung Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia (Misi Eksternal).

Menguatkan sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan (Misi Internal).

D. REALISASI ANGGARAN

Aktivitas-aktivitas per substansi mendukung Indikator Kinerja seperti tertuang pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 23 Aktifitas (POK) Indikator Kinerja

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	AKTIFITAS (POK)
1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1 Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
			Koordinasi (3948.AEA)
		2 Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
			Koordinasi (3948.AEA)

		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	<p>OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)</p> <p>OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)</p> <p>Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)</p> <p>Koordinasi (3948.AEA)</p> <p>Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)</p>
2	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	<p>OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)</p> <p>OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)</p> <p>OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)</p> <p>Koordinasi (3972.AEA)</p> <p>Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)</p>
3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan	5	Persentase Kelulusan potensi pencarian dan	<p>Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (6931.QDC)</p> <p>BDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.BDC)</p>

	Potensi pencarian dan pertolongan		pertolongan yang dibina (Utama)	BDD Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (3971.BDD)
4	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	Koordinasi (3972.AEA)
5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan yang bernilai baik	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)
				Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RAP)
				Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)
7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)

			dan pelayanan umum lainnya	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)
		11	Nilai SAKIP	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)

Dari penjelasan di atas maka akuntabilitas keuangan dapat dilihat pada Tabel Berikut ini:

Tabel 3. 24 Realisasi Anggaran

No	MAK	AKTIVITAS	Pagu 2023	Realisasi Anggaran 2023	Capaian (%)
1	3948.QHC	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	1,369,504,000	1,346,857,172	98.35
2	3948.AEA	Koordinasi	160,000,000	159,305,696	99.57
3	3946.RCM	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	5,141,191,000	5,140,718,492	99.99
4	3946.RDH	OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	15,000,000	14,993,325	99.96
5	3947.DCK	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan	326,801,000	326,499,960	99.91

		Penanganan Bencana			
6	3949.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	90,000,000	89,998,800	100.00
7	3972.AEA	Koordinasi	244,920,000	244,649,710	99.89
8	3972.BKA	Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat	287,714,000	280,166,000	97.38
9	6931.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	603,600,000	593,200,200	98.28
10	3971.BDC	BDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	122,831,000	122,669,133	99.87
11	3971.BDD	BDD Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	35,000,000	34,990,860	99.97
12	3946.CAP	Sarana bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	50,000,000	50,000,000	100.00
13	3946.RAP	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	600,000,000	599,834,900	99.97
14	3944.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	524,999,000	524,542,260	99.91

15	3941.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7,412,836,000	7,229,489,744	97.53
16	3941.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	180,636,000	180,172,784	99.74
17	3943.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4,233,561,000	4,225,553,622	99.81
18	3943.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	10,000,000	9,891,000	98.91
19	3945.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	45,000,000	44,945,696	99.88
Jumlah			21,453,593,000	21,218,479,354	98.90

Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo pada awal tahun 2023 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 16.458.303.000,- (enam belas milyar empat ratus lima puluh delapan juta tiga ratus tiga ribu rupiah) dengan berjalannya waktu mendapatkan penambahan anggaran. Dan setelah direvisi, anggaran yang Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo terima sebesar Rp.21.453.593.000,- (dua puluh satu milyar empat ratus lima puluh tiga juta lima ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah). Dalam pelaksanaan kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo selama tahun 2023 maka jumlah realisasi anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo sebesar Rp.21.218.479.354,- (dua puluh satu milyar dua ratus delapan belas juta empat ratus tujuh puluh sembilan tiga ratus empat rupiah).

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Tahun 2023 ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2022-2024 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo pada tahun 2023.

Dari 11 (sebelas) IKU terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Tahun 2023, sejumlah 5 IKU telah memiliki capaian sesuai target dan 6 IKU yang belum memenuhi target. Dalam rangka mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo pada tahun 2021 mendapatkan alokasi anggaran setelah revisi anggaran yaitu sebesar Rp Rp.21.453.593.000,- (dua puluh satu milyar empat ratus lima puluh tiga juta lima ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah) dan yang terealisasikan hingga akhir tahun 2023 sebesar Rp. 21.218.479.354,- (dua puluh satu milyar dua ratus delapan belas juta empat ratus tujuh puluh sembilan tiga ratus empat rupiah) atau realisasi sebesar 98.90%.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal
2. Kurangnya sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan ke masyarakat, terutama pada kelompok masyarakat di pesisir pantai.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Safety First
4. Kurangnya Pos dan Unit Siaga Pos Pencarian dan Pertolongan di daerah.

B. REKOMENDASI ATAS PENILAIAN SAKIP DARI APIP

Sesuai dengan Surat Nomor B/3361/PS.02.06/VI/BSN-2023 tanggal 27 Juni 2023. Berdasarkan Penilaian Inspektorat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan terhadap Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Gorontalo terdapat beberapa rekomendasi, diantaranya :

1. Perencanaan Kinerja
 - a. Sasaran dan Indikator Kinerja yang ditetapkan agar dilakukan evaluasi sehingga menggambarkan kinerja keseluruhan dari Unit Kerja dan memenuhi Kriteria SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound goals*).
 - b. Agar Dokumen Perencanaan Kinerja dan Laporan Kinerja dipublikasikan melalui website masing-masing satuan kerja sesuai Informasi secara berkala dalam Keterbukaan Informasi Publik (KIP).
2. Pengukuran Kinerja
 - a. Capaian Kinerja pada perhitungan waktu tanggap (*Response Time*) belum terinformasikan perhitungannya dari setiap operasi yang dilaksanakan, sehingga perlu perbaikan atas penetapan waktu tanggap (*Response Time*) berdasarkan capaian sebenarnya.
 - b. Setiap Pegawai agar memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.
3. Pelaporan Kinerja
 - a. Dokumen Laporan Kinerja agar mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja unit kerja beserta sumber data yang dapat dipertanggungjawabkan.
 - b. Agar Dokumen Perencanaan Kinerja dan Laporan Kinerja dipublikasikan melalui website masing-masing satuan kerja sesuai Informasi secara berkala dalam Keterbukaan Informasi Publik (KIP).

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal
 - a. Laporan Kinerja agar dilakukan reviu internal secara berkala atas capaian target yang dihasilkan serta melibatkan pimpinan sebagai pengambil keputusan (decision maker)
 - b. Agar dilakukan evaluasi internal sehingga Implementasi SAKIP memberikan kesan yang nyata (dampak) efektifitas dan efisiensi Kinerja.

C. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Tahun 2023, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi bersama biro perencanaan dan keuangan untuk menetapkan sasaran dan indikator kinerja yang sesuai dengan kriteria.
2. Mengisi capaian waktu tanggap (*Response Time*) dengan baik sesuai kondisi pada aplikasi QR SAR.
3. Membuat penyimpanan online terpusat semua bukti kerja setiap kegiatan yang dipantau kapan saja.
4. Melakukan reviu secara berkala melalui rapat bulanan terhadap progress pelaksanaan program kerja kantor.
5. Melakukan rapat evaluasi bulanan untuk mereviu pengukuran kinerja dan ditindaklanjuti dengan melengkapi bukti kerja setiap unit yang bisa diakses semua pegawai.
6. Penambahan Menu Laporan pada Website gorontalo.basarnas.go.id.
7. Melakukan rapat evaluasi bulanan untuk memantau perkembangan kegiatan.
8. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
9. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke

Universitas- universitas melalui gerakan SAR Go To School sampai pada kelompok kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo.

10. Sosialisasi tentang Safety First kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisasi
11. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta safety first kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.
12. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Pos Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia.
13. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan.

LAMPIRAN 1 : Perjanjian Kinerja Kakansar, Kasubsie Operasi dan Siaga, Kasubsie Sumber Daya dan Kaur Umum



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heriyanto, S.Adm.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Henri Alfiandi
Jabatan : Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2023

Pihak Kedua,

Henri Alfiandi
Marsekal Madya TNI

Pihak Pertama



Heriyanto, S.Adm.
Pangkat Tk. I (III/d)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN GORONTALO**

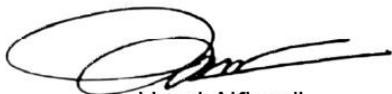
SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	25 Menit
		2.	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %
		3.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	85 Nilai (1-100)
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	100 Nilai (1-100)
3.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5.	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6.	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100 %
5.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8.	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40 %
7.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9.	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	96 Nilai
		10.	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90 Nilai (1-100)
		11.	Nilai SAKIP	BB Nilai

Pagu Anggaran : Rp. 16.458.303.000,-

Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana : Rp. 6.513.021.000,-

Program Dukungan Manajemen : Rp. 9.945.282.000,-

Pihak Kedua,



Henri Alfiandi
Marsekal Madya TNI

Jakarta, Januari 2023

Pihak Pertama



Henyand, S.Adm.
Penata Tk. I (III/d)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendry Pattiruhu, S.H.
Jabatan : Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Heriyanto, S.Adm.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

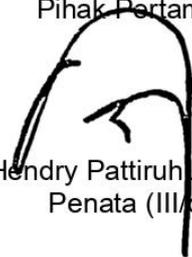
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Gorontalo, Januari 2023

Pihak Kedua,

Heriyanto, S.Adm.
Penata Tk.I (III/d)

Pihak Pertama

Hendry Pattiruhu, S.H.
Penata (III/c)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA SUB SEKSI OPERASI DAN
SIAGA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN GORONTALO**

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	25 Menit
		2.	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %
		3.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	100 Nilai (1-100)
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	1.	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	100 Nilai (1-100)
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	1.	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100 %

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Gorontalo



Heriyanto, S.Adm.
Penata Tk.I (III/d)

Gorontalo, Januari 2023
Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga
Pencarian dan Pertolongan
Kantor Pencarian dan
Pertolongan Gorontalo

Hendry Pattiruhu, S.H.
Penata (III/c)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asmar, S.Sos.
Jabatan : Kepala Sub Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Heriyanto, S.Adm.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

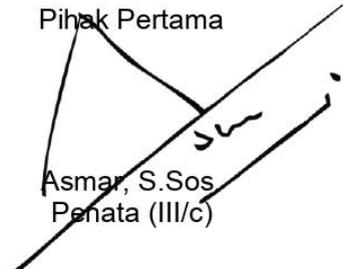
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Gorontalo, Januari 2023

Pihak Kedua,

Heriyanto, S.Adm.
Penata Tk.I (III/d)

Pihak Pertama

Asmar, S.Sos
Penata (III/c)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA SUB SEKSI SUMBER DAYA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN GORONTALO

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	1.	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	100 Nilai (1-100)
2.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	2.	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %
3.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	3.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90 %
4.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	4.	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40 %

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo



Heryanto, S.Adm.
Penata Tk.I (III/d)

Gorontalo, Januari 2023
Kepala Sub Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan
Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo

Asmar, S.Sos.
Penata (III/c)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arianto Ardi, S.H.
Jabatan : Kepala Urusan Umum Kantor Pencarian dan
Pertolongan Gorontalo

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Heriyanto, S.Adm.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Gorontalo, Januari 2023

Pihak Kedua,

Heriyanto, S.Adm.
Penata Tk.I (III/d)

Pihak Pertama

Arianto Ardi, S.H.
Penata (III/c)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA URUSAN UMUM
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN GORONTALO**

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	1.	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95 Nilai
		2.	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90 Nilai (1-100)
		3.	Nilai SAKIP	BB Nilai

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Gorontalo


Heriyanto, S.Adm.
Penata Tk.I (III/d)

Gorontalo, Januari 2023
Kepala Urusan Umum
Kantor Pencarian dan
Pertolongan Gorontalo


Arianto Ardi, S.H.
Penata (III/c)

LAMPIRAN 2 : Predikat Capaian Kinerja Organisasi Periodik Triwulan I, II, III, dan IV



BASARNAS

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
http://www.basarnas.go.id
E-mail : basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 - (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

Nomor : B/3796/PR.02.02/VII/BSN-2023 Jakarta, 26 Juli 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Capaian Kinerja Periodik Triwulan 2 Tahun 2023

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
di
Tempat

Menunjuk Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dan Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penetapan Predikat Kinerja ASN, perlu ditetapkan capaian kinerja periodik organisasi sebagai dasar evaluasi kinerja periodik pegawai di masing-masing unit kerja. Capaian kinerja organisasi tersebut diperoleh dari capaian rencana aksi (*milestone*) dan/atau capaian target periodik (*trajectory target*).

Terkait hal tersebut di atas, bersama ini disampaikan Penetapan Capaian Kinerja Periodik Triwulan 1 dan Triwulan 2 Tahun 2023 sebagaimana tersebut dalam lampiran surat.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Sekretaris Utama

Abdul Haris Achadi

Revisi Utama Madya (IV/d)

Tembusan:
Kepala Basarnas.

Lampiran Surat Sekretaris Utama
Nomor : B/3796/PR.02.02/II/BSN-2023
Tanggal : 26 Juli 2023

PENETAPAN PREDIKAT KINERJA ORGANISASI
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
PERIODE TRIWULAN 1 DAN TRIWULAN 2 TAHUN 2023

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA SATUAN ORGANISASI	
		TRIWULAN I	TRIWULAN II
KELAS A			
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh	BAIK	BAIK
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan	BAIK	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang	BAIK	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru	BAIK	BAIK
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjung Pinang	BAIK	BAIK
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung	BAIK	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta	BAIK	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung	BAIK	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	BAIK	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya	BAIK	BAIK
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar	BAIK	BAIK
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram	BAIK	BAIK
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang	BAIK	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan	BAIK	BAIK

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA SATUAN ORGANISASI	
		TRIWULAN I	TRIWULAN II
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak	BAIK	BAIK
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar	BAIK	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari	BAIK	BAIK
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado	BAIK	BAIK
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon	BAIK	BAIK
20.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak	BAIK	BAIK
21.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong	BAIK	BAIK
22.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura	BAIK	BAIK
KELAS B			
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Nias	BAIK	BAIK
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai	BAIK	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi	BAIK	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna	BAIK	BAIK
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pangkalpinang	BAIK	BAIK
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang	BAIK	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu	BAIK	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	BAIK	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	BAIK	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta	BAIK	BAIK
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin	BAIK	BAIK
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palangkaraya	BAIK	BAIK

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA SATUAN ORGANISASI	
		TRIWULAN I	TRIWULAN II
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan	BAIK	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere	BAIK	BAIK
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mamuju	BAIK	BAIK
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo	BAIK	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu	BAIK	BAIK
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate	BAIK	BAIK
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari	BAIK	BAIK
20.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika	BAIK	BAIK
21.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke	BAIK	BAIK

Jakarta, 26 Juli 2023

Sekretaris Utama



Abdul Harris Achadi

Pembia Utama Madya (IV/d)



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav 2-3 Jakarta 10720
<https://basarnas.go.id>
E-mail: basarnas@basarnas.go.id

Telp : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 – (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

Nomor : B/7177/PR.02.02/XII/BSN-2023 Jakarta, 15 Desember 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Capaian Kinerja Periodik Kantor Pencarian dan Pertolongan
Triwulan III Tahun 2023

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
di
Tempat

Menunjuk Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara, perlu ditetapkan capaian kinerja periodik organisasi sebagai dasar evaluasi kinerja periodik pegawai di masing-masing unit kerja. Capaian kinerja organisasi tersebut diperoleh dari capaian rencana aksi (*milestone*) dan/atau capaian target periodik (*trajectory target*) dan ekspektasi pimpinan.

Terkait hal tersebut di atas, bersama ini disampaikan Penetapan Capaian Kinerja Periodik Kantor Pencarian dan Pertolongan Triwulan 3 Tahun 2023 sebagaimana tersebut dalam lampiran surat.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Deputi Bidang Operasi
Pencarian dan Pertolongan dan
Kesiapsiagaan,



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

Tembusan:

1. Kepala Basarnas;
2. Sekretaris Utama.

Lampiran Surat Deputi Bidang Operasi
Pencarian dan Pertolongan dan
Kesiapsiagaan
Nomor : B/7177/PR.02.02/XII/BSN-2023
Tanggal : 14 Desember 2023

PENETAPAN PREDIKAT KINERJA ORGANISASI
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
PERIODE TRIWULAN 3 TAHUN 2023

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA
KELAS A		
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh	BAIK
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru	BAIK
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjung Pinang	BAIK
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya	BAIK
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar	BAIK
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram	BAIK
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan	BAIK
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak	BAIK
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari	BAIK
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado	BAIK
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon	BAIK

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA
20.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak	BAIK
21.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong	BAIK
22.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura	BAIK
KELAS B		
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Nias	BAIK
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna	BAIK
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pangkalpinang	BAIK
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta	BAIK
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin	BAIK
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palangkaraya	BAIK
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere	BAIK
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mamuju	BAIK
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu	BAIK
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate	BAIK
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari	BAIK
20.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika	BAIK
21.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke	BAIK

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan,



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav 2-3 Jakarta 10720
<https://basarnas.go.id>
E-mail: basarnas@basarnas.go.id

Telp : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 – (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

Nomor : B/302/PR.02.02/II/BSN-2024 Jakarta, 15 Januari 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penetapan Predikat Kinerja Organisasi Tahunan Tahun 2023

Yth. Para Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
di
Tempat

Menunjuk Peraturan Menteri PANRB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dan Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penetapan Predikat Kinerja ASN, perlu ditetapkan capaian kinerja tahunan organisasi sebagai dasar sebaran predikat kinerja tahunan pegawai di masing-masing unit kerja. Capaian kinerja tahunan organisasi tersebut ditetapkan berdasarkan rating kinerja organisasi yang terdiri atas komponen hasil yaitu capaian Perjanjian Kinerja (PK) dan *delivery* ekspektasi pimpinan, serta komponen proses.

Terkait hal tersebut di atas, bersama ini disampaikan Penetapan Capaian Kinerja Tahunan Kantor Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023 sebagaimana tersebut dalam lampiran surat.

Demikian.....

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan
Pertolongan dan Kesiapsiagaan,



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

Tembusan:

1. Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
2. Sekretaris Utama;
3. Kepala Biro Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana

Lampiran Surat Deputi Bidang Operasi
Pencarian dan Pertolongan dan
Kesiapsiagaan
Nomor : B/302/PR.02.02/I/BSN-2024
Tanggal : 15 Januari 2024

PENETAPAN PREDIKAT KINERJA TAHUNAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
PERIODE TAHUN 2023

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA
KELAS A		
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh	BAIK
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru	BAIK
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjung Pinang	BAIK
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya	BAIK
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar	BAIK
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram	BAIK
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan	BAIK
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak	BAIK

Lampiran Surat Deputi Bidang Operasi
Pencarian dan Pertolongan dan
Kesiapsiagaan
Nomor : B/302/PR.02.02/I/BSN-2024
Tanggal : 15 Januari 2024

PENETAPAN PREDIKAT KINERJA TAHUNAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
PERIODE TAHUN 2023

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA
KELAS A		
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh	BAIK
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru	BAIK
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjung Pinang	BAIK
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya	BAIK
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar	BAIK
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram	BAIK
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan	BAIK
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak	BAIK

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari	BAIK
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado	BAIK
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon	BAIK
20.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak	BAIK
21.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong	BAIK
22.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura	BAIK
KELAS B		
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Nias	BAIK
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna	BAIK
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pangkalpinang	BAIK
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta	BAIK
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin	BAIK
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palangkaraya	BAIK
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere	BAIK
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mamuju	BAIK
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu	BAIK
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate	BAIK

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari	BAIK
20.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika	BAIK
21.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke	BAIK

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan
Pertolongan dan Kesiapsiagaan,



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

LAMPIRAN 3 : Laporan Hasil Evaluasi AKIP Internal dan Tindak Lanjut



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
http://www.basarnas.go.id
E-mail : basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 - (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

BASARNAS

Nomor : B/ 331 /PS.02.06/VI/BSN-2023 Jakarta, 27 Juni 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Instansi Pemerintah (AKIP)

DITERIMA TOL :	06/07/2023
DIAGENDA TOL :	06/07/2023
No. Dokumen :	342
DITERUSKAN :	06/07/2023

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo
di
tempat

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa setiap pimpinan Instansi Pemerintah melakukan evaluasi AKIP di Instansi masing-masing setiap tahun. Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, sehingga diharapkan dapat mendorong setiap unit kerja baik pada Kantor Pusat maupun pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk berkomitmen mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan melalui implementasi SAKIP.

Sehubungan hal di atas, bersama ini disampaikan hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo adalah mencapai indeks 70,1 kategori nilai "BB" dengan rincian sebagai berikut:

No.	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
			2022
1.	Perencanaan Kinerja	30,00	24,6
2.	Pengukuran Kinerja	30,00	19,5
3.	Pelaporan Kinerja	15,00	10,5
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	15,5
Nilai Akuntabilitas Kinerja			70,1
			Predikat BB

Berdasarkan...

Berdasarkan predikat di atas, dalam rangka meningkatkan efektifitas implementasi SAKIP dapat disampaikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Sasaran dan Indikator Kinerja yang ditetapkan agar dilakukan evaluasi sehingga menggambarkan kinerja keseluruhan dari unit kerja dan memenuhi kriteria SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound goals*);
2. Capaian kinerja pada perhitungan waktu tanggap (*Response Time*) belum terinformasikan perhitungannya dari setiap operasi yang dilaksanakan, sehingga perlu perbaikan atas penetapan waktu tanggap (*Response Time*) berdasarkan capaian yang sebenarnya;
3. Dokumen Laporan Kinerja agar mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja unit kerja beserta sumber data yang dapat dipertanggungjawabkan;
4. Laporan Kinerja agar dilakukan reviu internal secara berkala atas capaian target yang dihasilkan serta melibatkan pimpinan sebagai pengambil keputusan (*decision maker*);
5. Setiap pegawai agar memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja ;
6. Agar dokumen perencanaan kinerja dan laporan kinerja dipublikasikan melalui website masing-masing satuan kerja sesuai Informasi Secara Berkala dalam Keterbukaan Informasi Publik (KIP);
7. Agar dilakukan evaluasi internal sehingga Implementasi SAKIP memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja.

Demikian disampaikan agar menjadi perhatian.

Inspektur,



I Nyoman Parwata, S.E., M.Si., M.Tr (Han)
Brigadir Jenderal TNI

Tembusan:

1. Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
2. Sekretaris Utama.



BASARNAS

**BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
GORONTALO**

Alamat Kantor :
Jl. Pangeran Hidayat II Kota Gorontalo
Website : <http://www.basarnas.go.id>

Telepon : (0435) 828469
Faximile : (0435) 828469
Email : sargorontalo@yahoo.co.id

Nomor : B/211/PS.02.06/VII/SARGTO-2023 Gorontalo, 24 Juli 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP

Yth. Inspektur,
Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Di
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Inspektur Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : B/3648/PS.02.06/VII/BSN-2023 tanggal 18 Juli 2023 tentang Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP .

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, bersama ini dikirimkan Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Plh. Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Gorontalo,.

Asmar, S Sos
Penata (III/c)

**TINDAK LANJUT HASIL REKOMENDASI HASIL EVALUASI SAKIP
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS B GORONTALO**

No.	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progress Penyelesaian
1	Sasaran dan Indikator Kinerja yang ditetapkan agar dilakukan evaluasi sehingga menggambarkan kinerja keseluruhan dari Unit Kerja dan memenuhi Kriteria SMART (<i>Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound goals</i>).	Melakukan koordinasi bersama biro perencanaan dan keuangan untuk menetapkan sasaran dan indikator kinerja yang sesuai dengan kriteria.	Kaur Umum	Sudah berkonsultasi dan akan dirapatkan selanjutnya.
2	Capaian Kinerja pada perhitungan waktu tanggap (<i>Response Time</i>) belum terinformasikan perhitungannya dari setiap operasi yang dilaksanakan, sehingga perlu perbaikan atas penetapan waktu tanggap (<i>Response Time</i>) berdasarkan capaian sebenarnya.	Mengisi capaian waktu tanggap (<i>Response Time</i>) dengan baik sesuai kondisi pada aplikasi QR SAR.	Kasubsie Operasi dan Siaga	Melakukan sinkronisasi data dengan bagian Pusdatin Pusat.
3	Dokumen Laporan Kinerja agar mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja unit kerja beserta sumber data yang dapat dipertanggungjawabkan.	Membuat penyimpanan online terpusat semua bukti kerja setiap kegiatan yang dipantau kapan saja.	Kaur Umum	Triwulan 1 dan 2 Selesai
4	Laporan Kinerja agar dilakukan reviu internal secara berkala atas capaian target yang dihasilkan serta melibatkan pimpinan sebagai pengambil keputusan (<i>decision maker</i>).	Melakukan reviu secara berkala melalui rapat bulanan terhadap progress pelaksanaan program kerja kantor.	Kaur Umum, Kasubsie Sumber Daya, Kasubsie Operasi dan Siaga.	Triwulan 3 akan dibahas mulai Agustus 2023
5	Setiap Pegawai agar memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.	Melakukan rapat evaluasi bulanan untuk mereviu pengukuran kinerja dan ditindaklanjuti dengan melengkapi bukti kerja setiap unit yang bisa diakses semua pegawai.	Kepala Kantor	Sudah dibuat link Google Drive melalui https://bit.ly/evidenGTO2023
6	Agar Dokumen Perencanaan Kinerja dan Laporan Kinerja dipublikasikan melalui website masing-masing satuan kerja sesuai Informasi secara berkala dalam Keterbukaan Informasi Publik (KIP).	Penambahan Menu Laporan pada Website gorontalo.basarnas.go.id	Koordinator Pusdatin KPP	Segera berkonsultasi ke bagian Pusdatin Pusat untuk penambahan menu
7	Agar dilakukan evaluasi internal sehingga Implementasi SAKIP memberikan kesan yang nyata (dampak) efektifitas dan efisiensi Kinerja.	Melakukan rapat evaluasi bulanan untuk memantau perkembangan kegiatan	Kepala Kantor	Triwulan 3 dievaluasi mulai Agustus 2023



PIAGAM PENGHARGAAN

NOMOR: PP-02/PR.02.02/III/BSN-2024

KEPALA BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan

memberikan penghargaan

PERINGKAT I

QUICK ACTION
PENILAIAN KINERJA UPT KELAS B

KATEGORI

PERENCANAAN, KEUANGAN DAN PELAPORAN KINERJA

kepada:

**KANTOR Pencarian dan Pertolongan
GORONTALO**

DALAM RANGKA MEMPERINGATI HUT BASARNAS KE-52

JAKARTA, 5 FEBRUARI 2024

KEPALA BADAN NASIONAL
Pencarian dan Pertolongan



Kusworo
KUSWORO, S.E., M.M.
MARSEKAL MADYA TNI





PIAGAM PENGHARGAAN

NOMOR: PP-10/PR.02.02/III/BSN-2024

KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

memberikan penghargaan

PERINGKAT I

PENILAIAN KINERJA UPT KELAS B

KATEGORI

HASIL PENGAWASAN INTERN

kepada:

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

GORONTALO

DALAM RANGKA MEMPERINGATI HUT BASARNAS KE-52

JAKARTA, 5 FEBRUARI 2024

**KEPALA BADAN NASIONAL
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN**



KUSWORO, S.E., M.M.

MARSEKAL MADYA TNI





PIAGAM PENGHARGAAN
NOMOR: PP-14/PR.02.02/II/BSN-2024

KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

memberikan penghargaan

PERINGKAT I

PENILAIAN KINERJA UPT KELAS B

KATEGORI

PENYELENGGARAAN PELATIHAN POTENSI

kepada:

**KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
GORONTALO**

DALAM RANGKA MEMPERINGATI HUT BASARNAS KE-52

JAKARTA, 5 FEBRUARI 2024

KEPALA BADAN NASIONAL
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN



Kusworo
KUSWORO, S.E., M.M.
MARSEKAL MADYA TNI





KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



PIAGAM PENGHARGAAN

NOMOR: PIAGAM-023/KPN.2901/2024

diberikan kepada

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN GORONTALO

414578

sebagai PERINGKAT KEDUA Satuan Kerja dengan Realisasi CMS
Terbaik Tahun Anggaran 2023

Kepala KPPN Gorontalo

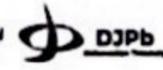


Arief Rokhman





KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



PIAGAM PENGHARGAAN

NOMOR: PIAGAM-015/KPN.2901/2024

diberikan kepada

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN GORONTALO

414578

sebagai PERINGKAT KETIGA atas Capaian IKPA Terbaik
Kategori Satker Pagu Besar Tahun Anggaran 2023

Kepala KPPN Gorontalo



Arief Rokhman

